

**PERAN PIMPINAN DAERAH DEWAN MASJID  
INDONESIA (PD. DMI) KABUPATEN TAPANULI  
SELATAN DALAM PEMBINAAN PENGELOLAAN  
MASJID DI KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar S.Sos  
dalam Bidang Manajemen Dakwah*

**Oleh:**

**ALI UMAR SIREGAR**

**NIM. 2030400019**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PERAN PIMPINAN DAERAH DEWAN MASJID  
INDONESIA (PD. DMI) KABUPATEN TAPANULI  
SELATAN DALAM PEMBINAAN PENGELOLAAN  
MASJID DI KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar S.Sos  
dalam Bidang Manajemen Dakwah*

**Oleh:**

**ALI UMAR SIREGAR**

**NIM. 2030400019**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PERAN PIMPINAN DAERAH DEWAN MASJID  
INDONESIA (PD. DMI) KABUPATEN TAPANULI  
SELATAN DALAM PEMBINAAN PENGELOLAAN  
MASJID DI KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar S.Sos  
dalam Bidang Manajemen Dakwah*

**Oleh:**

**ALI UMAR SIREGAR**

**NIM. 2030400019**

**Pembimbing I**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agus Salim Lubis', is written over a horizontal line.

**Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag**

**NIP. 196308211993031003**

**Pembimbing I**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Darwin Harahap', is written over a horizontal line.

**Darwin Harahap, M.Pd.I**

**NIP. 198801282023211018**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Skripsi  
a.n Ali Umar Siregar  
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, Desember 2024  
Kepada Yth:  
Ibu Dekan FDIK  
UIN SYAHADA Padangsidimpuan  
Di:  
Padangsidimpuan

Assalamualaikum wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Ali Umar Siregar** yang berjudul : **“Peran Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam Pembinaan Pengelolaan Masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

**PEMBIMBING I**

**Drs. H. Agas Salim Lubis, M. Ag**  
**NIP. 196308211993031003**

**PEMBIMBING II**

**Darwin Harahap, M. Pd. I**  
**NIP. 198801282023211018**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ali Umar Siregar  
NIM : 2030400019  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **“Peran Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam Pembinaan Pengelolaan Masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan ”**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik pasal 14 ayat 2 Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2024  
Pembuat Pernyataan,



*Ali Umar Siregar*  
**Ali Umar Siregar**  
**NIM. 2030400019**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ali Umar Siregar  
NIM : 2030400019  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive) Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peran Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam Pembinaan Pengelolaan Masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di — : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 30 Desember 2024

Saya yang menyatakan,

  
**Ali Umar Siregar**  
NIM. 2030400019

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Umar Siregar  
Tempat / Tgl Lahir : Padangsidempuan, 13 Oktober 2002  
NIM : 2030400019  
Fakultas / Prodi : FDIK / Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqasyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, Desember 2024  
Pembuat Pernyataan,



*Ali Umar Siregar*  
**Ali Umar Siregar**  
**NIM. 2030400019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Ali Umar Siregar  
NIM : 2030400019  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Peran Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam Pembinaan Pengelolaan Masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag  
NIP. 196308211993031003

Sekretaris

Yuli Eviyanti, M.M  
NIDN. 2008078501

Anggota

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag  
NIP. 196308211993031003

Yuli Eviyanti, M.M  
NIDN. 2008078501

Dr. H. Armyan Hasibuan, M.Ag  
NIP. 196209241994031005

Hasbi Ansifori Hasibuan, M.M  
NIP. 196308211993031003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Senin, 30 Desember 2024  
Pukul : 13:00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus / 78 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif :  
Predikat :



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Nomor: **19**/Un.28/F.4c/PP.00.9/01/2025

**Judul Skripsi** : Peran Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI)  
Kabupaten Tapanuli Selatan dalam Pembinaan Pengelolaan  
Masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan  
**Nama** : Ali Umar Siregar  
**NIM** : 2030400019  
**Program Studi** : Manajemen Dakwah

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Sosial (S.Sos)**

Padangsidimpuan, **10** Januari 2025  
Dekan,



**Dr. Magdalena, M.Ag.**  
NIP. 197403192000032001

## ABSTRAK

**Nama** : Ali Umar Siregar  
**NIM** : 2030400019  
**Judul Skripsi** : **Peran Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam Pembinaan Pengelolaan Masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) dalam pembinaan pengelolaan masjid agar masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan keagamaan, sosial, dan pemberdayaan masyarakat. Fokus penelitian ini adalah peran Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam pembinaan pengelolaan masjid berdasarkan tiga aspek utama, yaitu *Idarah* (manajemen masjid), *Imarah* (memakmurkan masjid), dan *Ri'ayah* (pemeliharaan masjid). Permasalahan penelitian ini berangkat dari masih terbatasnya pengelolaan masjid yang optimal di Kabupaten Tapanuli Selatan, baik dari segi manajemen, pemanfaatan fungsi masjid, maupun pemeliharaan sarana dan prasarana masjid. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis program-program yang dijalankan oleh PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan dalam pembinaan pengelolaan masjid serta memahami dampak program tersebut terhadap optimalisasi fungsi masjid di wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi pengurus PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, PC.DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, BKM dan Jama'ah Masjid Besar Baburrahmat Kecamatan Angkola Timur, Masjid Besar Sri Alam Dunia Sipirok Godang dan Masjid Besar Al-Jihad Kelurahan Hutaraja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan telah berperan dalam tiga aspek pembinaan pengelolaan masjid. Pada bidang *Idarah*, PD. DMI memberikan pembinaan kepada pengurus masjid, muazzin, dan khatib untuk meningkatkan keterampilan manajemen dalam pengelolaan masjid agar lebih terstruktur dan profesional. Pada bidang *Imarah*, PD. DMI melaksanakan Gerakan Sholat Subuh Berjamaah (GSSB) di setiap kecamatan yang dilengkapi dengan tausyiah serta pemberian fasilitas berupa plakat nama masjid dan mikrofon untuk mendukung aktivitas masjid. Sementara itu, pada bidang *Ri'ayah*, PD. DMI melaksanakan program pemeliharaan kebersihan masjid melalui penyediaan disinfektan untuk mencegah penyebaran COVID-19, yang berkontribusi dalam menjaga kebersihan dan kesehatan masjid. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan belum memberikan peran yang signifikan dalam pembinaan pengelolaan masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan. Program-program yang dijalankan telah berdampak positif terhadap optimalisasi fungsi masjid sebagai pusat ibadah dan kegiatan umat. Namun, diperlukan upaya lebih lanjut berupa kolaborasi dengan pemerintah daerah dan masyarakat agar program ini lebih berkelanjutan dan merata di seluruh wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan.

**Kata Kunci:** *Manajemen Masjid, Pembinaan, Pengelolaan*

## ABSTRACT

**Name** : Ali Umar Siregar  
**ID Number** : 2030400019  
**Thesis Title** : **The Role of the Regional Leadership of the Indonesian Mosque Council (PD. DMI) of South Tapanuli Regency in Guiding Mosque Management in South Tapanuli Regency**

This research is motivated by the importance of the role of the Regional Leadership of the Indonesian Mosque Council (PD. DMI) in fostering mosque management so that the mosque not only functions as a place of worship, but also as a center for religious, social and community empowerment activities. The focus of this research is the role of the Regional Leadership of the Indonesian Mosque Council (PD. DMI) of South Tapanuli Regency in fostering mosque management based on three main aspects, namely *Idarah* (mosque management), *Imarah* (prospering the mosque), and *Ri'ayah* (mosque maintenance). The problem of this research departs from the limited optimal management of mosques in South Tapanuli Regency, both in terms of management, utilization of mosque functions, and maintenance of mosque facilities and infrastructure. The purpose of this research is to analyze the programs run by PD. DMI of South Tapanuli Regency in fostering mosque management and understanding the impact of the program on the optimization of mosque functions in the South Tapanuli Regency area. This research uses a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation. Research informants include PD. DMI of South Tapanuli Regency, PC DMI of South Tapanuli Regency, BKM and Jama'ah of Baburrahmat Great Mosque, East Angkola District, Sri Alam Dunia Great Mosque, Sipirok Godang and Al-Jihad Great Mosque, Hutaraja Village. The results showed that PD. DMI South Tapanuli Regency has played a role in three aspects of fostering mosque management. In the field of *Idarah*, PD. DMI provides guidance to mosque administrators, muezzins, and preachers to improve management skills in mosque management to make it more structured and professional. In the field of *Imarah*, PD. DMI implements the Congregational Fajr Prayer Movement (GSSB) in each sub-district which is equipped with *tausyiah* and provides facilities in the form of mosque name plaques and microphones to support mosque activities. Meanwhile, in the field of *Ri'ayah*, PD. DMI implements a mosque hygiene maintenance program through the provision of disinfectants to prevent the spread of COVID-19, which contributes to maintaining the cleanliness and health of the mosque. This research concludes that the role of PD. DMI South Tapanuli Regency has not played a significant role in fostering mosque management in South Tapanuli Regency. The programs carried out have had a positive impact on optimizing the function of the mosque as a center of worship and community activities. However, further efforts are needed in the form of collaboration with the local government and the community so that this program is more sustainable and equitable in all areas of South Tapanuli Regency.

**Keywords:** *Mosque Management, Guidance, Management*

## الملخص

الاسم : علي عمر سيريفار

رقم تعريف الطال : ٢٠3٠4٠٠٠19

عنوان الرسالة : دور القيادة الإقليمية لمجلس المساجد الإندونيسي (القيادة الإقليمية

لمجلس المساجد الإندونيسي) في محافظة جنوب تابانولي في

الإشراف على إدارة المساجد في محافظة جنوب تابانولي

الدافع وراء هذا البحث هو أهمية دور القيادة الإقليمية لمجلس المساجد الإندونيسي (القيادة الإقليمية لمجلس المساجد الإندونيسي) في تعزيز إدارة المساجد بحيث لا يعمل المسجد كمكان للعبادة فحسب، بل كمركز للأنشطة الدينية والاجتماعية وتمكين المجتمع. ينصب تركيز هذا البحث على دور القيادة الإقليمية لمجلس المساجد الإندونيسي (القيادة الإقليمية لمجلس المساجد الإندونيسي) في محافظة جنوب تابانولي في تعزيز إدارة المساجد على أساس ثلاثة جوانب رئيسية، وهي إدارة المسجد، وإعمار المسجد، وصيانة المسجد. وتنطلق مشكلة هذا البحث من محدودية الإدارة المثلى للمساجد في محافظة جنوب تابانولي، سواء من حيث الإدارة أو الاستفادة من وظائف المسجد أو صيانة مرافق المسجد وبنائه التحتية. والغرض من هذا البحث هو تحليل البرامج التي تديرها دائرة التنمية المحلية. مجلس المساجد في إندونيسيا في محافظة جنوب تابانولي في تعزيز إدارة المساجد وفهم تأثير البرنامج على تحسين وظائف المساجد في منطقة محافظة جنوب تابانولي. يستخدم هذا البحث منهج البحث النوعي ذي المنهج الوصفي. تم إجراء تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. ومن بين مخبري البحث مجلس المساجد في إندونيسيا في محافظة جنوب تابانولي، و رئيس فرع مجلس المساجد الإندونيسي في محافظة جنوب تابانولي، و هيئة أمناء المساجد وجماعة مسجد بابوراهامات الكبير، مقاطعة شرق أنجكولا، ومسجد سري علم دنيا الكبير، ومسجد سيبيروك غودانغ ومسجد الجهاد الكبير، قرية هوتاراجا. أظهرت النتائج أن القيادة الإقليمية لمجلس المساجد منطقة جنوب تابانولي لعبت دوراً في ثلاثة جوانب لتعزيز إدارة المساجد. في مجال إدارته، يقدم القيادة الإقليمية لمجلس المساجد الإندونيسي إرشادات لمديري المساجد والمؤذنين والخطباء لتحسين المهارات الإدارية في إدارة المساجد لتكون أكثر تنظيماً واحترافية. في مجال الإمارة، تقوم شركة القادة الإقليميون. تقوم دائرة الشؤون الإسلامية بتنفيذ حركة صلاة الفجر في جماعة في كل منطقة فرعية مجهزة بالتوسية، وتوفر مرافق في شكل لوحات أسماء المساجد وميكروفونات لدعم أنشطة المساجد. تنفذ دائرة الشؤون الإسلامية برنامج صيانة نظافة المساجد من خلال توفير المطهرات لمنع انتشار فيروس كورونا المستجد (كوفيد-19)، مما يساهم في الحفاظ على نظافة المسجد وصحته. يخلص هذا البحث إلى أن دور القيادة الإقليمية لمجلس المساجد الإندونيسي في محافظة جنوب تابانولي لم يلعب دوراً مهماً في تعزيز إدارة المساجد في محافظة جنوب تابانولي. كان للبرامج التي تم تنفيذها تأثير إيجابي على تحسين وظيفة المسجد كمركز للعبادة والأنشطة المجتمعية. ومع ذلك، هناك حاجة إلى بذل المزيد من الجهود في شكل تعاون مع الحكومة المحلية والمجتمع المحلي حتى يكون هذا البرنامج أكثر استدامة وإنصافاً في جميع مناطق محافظة جنوب تابانولي.

الكلمات المفتاحية: إدارة المساجد، البناء، الإدارة

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya kejalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **“Peran Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam Pembinaan Pengelolaan Masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan”** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosil (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat hidayah-Nya dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Anhar, M.A

Wakil Rektor Kemahasiswaan Dan Kerjasama, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag dan seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan dan arahan tegas untuk perkembangan penulis Ayahanda Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag. dan pembimbing II yang selalu berkenan meluangkan waktunya dan selalu bersemangat dalam memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini Ayahanda Darwin Harahap, M.Pd.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Ibu Dr. Magdalena, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga M.A. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
4. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M. Hum, yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
5. Teristimewa ungkapan terimakasih yang tidak terhingga kepada Ayahanda tercinta Tuan Hasrin Siregar dan Ibunda tercinta Nyonya Elmi Lubis yang telah mendidik dan mengasuh peneliti sehingga dapat melanjutkan program

S1 dan selalu memberikan do'a tiada henti, dukungan moril dan material, dan selalu menjadi penyemangat bagi peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada orang tua kami serta diberi balasan atas perjuangan mereka dengan Jannatul Firdaus-Nya.

6. Kaprodi Manajemen Dakwah Periode 2022-2026, Ibu Rickha Handayani, M.M, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti dan juga membantu peneliti mencapai berbagai prestasi.
7. Purna Bakti kaprodi Manajemen Dakwah Periode 2019-2022, Ibu Fithri Chairunnisa Siregar, M.Psi, yang juga memberikan dukungan yang begitu banyak kepada penulis dalam meraih prestasi dan skripsi.
8. Pembimbing akademik yang selalu memberi motivasi pada penulis, Bapak Barkah Hadamean Harahap, S.Sos., M.I.Kom.
9. Dosen yang memberikan motivasi dan dukungan penuh pada penulis Bapak Zilfaroni, M.A dan bapak Armansyah Lubis, M.M.
10. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
11. Abdul Hakim Siregar, S.E yang telah memberikan bantuan do'a dan dukungan.
12. Irma Rizki Aulia Efendi, S.Pd yang senantiasa memberikan bimbingan serta dukungan penuh atas penyelesaian skripsi ini.
13. Sahabat MD 20 sebagai teman dikala sedih dan bahagia, dan membantu saat peneliti merasakan kesulitan, dan selalu memberikan semangat dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.

14. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penelitian. Untuk ini peneliti menerima kritikan serta saran dari pembaca untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah, peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi khazanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi seluruh pihak, agama, nusa dan bangsa, serta para pecinta ilmu pengetahuan, Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Padangsidempuan, 16 Desember 2024  
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ali Umar Siregar' with a stylized flourish and the initials 'sim' at the end.

Ali Umar Siregar  
NIM. 2030400019

**SAMPUL DEPAN**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**LEMBAR PENGESAHAN DEKAN**

**ABSTRAK ..... i**

**KATA PENGANTAR..... iv**

**DAFTAR ISI.....viii**

**DAFTAR TABEL ..... x**

**DAFTAR GAMBAR..... xi**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... xii**

**BAB I PENDAHULUAN..... 1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Batasan Masalah ..... 7

C. Batasan Istilah ..... 8

D. Perumusan Masalah ..... 11

E. Tujuan Penelitian ..... 12

F. Manfaat Penelitian ..... 12

G. Sistematika Pembahasan ..... 13

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 14**

A. Landasan Teori..... 14

1. Peran ..... 14

a. Pengertian Peran ..... 14

b. Jenis-Jenis Peran ..... 16

2. Dewan Masjid Indonesia..... 18

a. Dasar Hukum DMI ..... 18

b. Tugas dan Fungsi DMI ..... 19

c. Struktur Organisasi DMI..... 19

3. Manajemen Masjid..... 20

a. Pengertian Manajemen..... 20

b. Pengertian Masjid .....	22
c. Fungsi-Fungsi Masjid .....	25
d. Ruang Lingkup Manajemen Masjid.....	27
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Berpikir.....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian .....	41
D. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	47
G. Teknik Pengolahan dan Analisi Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Temuan Umum .....	51
1. Gambaran Umum PD.DMI Tapanuli Selatan .....	51
2. Tugas dan Fungsi PD.DMI Tapanuli Selatan .....	52
3. Program PD.DMI Tapanuli Selatan.....	53
4. Struktur Organisasi PD.DMI Tapanuli Selatan .....	54
B. Temuan Khusus .....	58
1. Program PD.DMI Tapanuli Selatan dalam Pembinaan Pengelolaan Masjid .....	58
2. Program PD.DMI Tapanuli Selatan dalam Ruang Lingkup Pembinaan Pengelolaan Masjid ( <i>Idarah, Imarah dan Ri'ayah</i> ) .....	65
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat .....	77
C. Analisis Hasil Penelitian .....	80
D. Keterbatasan Penelitian.....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Implikasi.....	86
C. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan GSSB PD.DMI Tapanuli Selatan .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1 Pelatihan Mananjemen Masjid, Muazzin dan Khatib .....</b>	<b>64</b>
<b>Gambar 4.2 GSSB Masjid Besar Baiturrahmat Kel. Pargarutan Angkola Timur.....</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 4.3 GSSB Masjid Besar Al-Jihad Kel. Hutaraja.....</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 4.4 Lomba Adzan dan Khatib .....</b>	<b>74</b>
<b>Gambar 4.5 Lomba Adzan dan Khatib .....</b>	<b>74</b>
<b>Gambar 4.6 Pemberian Disinfektan Kepada Masjid Di Tapanuli Selatan .</b>	<b>76</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi .....	95
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	96
Lampiran 3 Dokumentasi.....	97
Lampiran 4 Dokumentasi Surat .....	99

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki penduduk sebanyak 281.603,8 juta jiwa, dengan jumlah mayoritas umat Islam yang berjumlah 87% atau sebanyak 244.994,6 juta jiwa. Keberadaan umat Islam yang mendominasi di Indonesia tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan dan pembangunan masjid. Masjid menjadi manifesto fenomenal yang menandakan eksistensi keberadaan umat Islam dalam lingkungan masyarakat.<sup>1</sup>

Masjid berfungsi sebagai tempat berkumpul dan tempat melaksanakan salat berjamaah yang mencerminkan kebersamaan, solidaritas, serta silaturahmi sesama umat Islam. Masjid dibangun sebagai tempat untuk mengingat, mensyukuri, dan menyembah Allah SWT dengan baik.<sup>2</sup> Allah SWT berfirman dalam QS. At-Taubah (9) ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ  
فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

*Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>3</sup>*

---

<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia : Statistical Yearbook Of Indonesia Volume 52*, (Jakarta: BPS–Statistic Indonesia, 2024), hlm. 120. [https://www.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/c\\_1bacde03256343b2bf769b0/statistik-indonesia-2024.html](https://www.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/c_1bacde03256343b2bf769b0/statistik-indonesia-2024.html)

<sup>2</sup> Muhammad Imanuddin, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), hlm. 44.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009). hlm. 189. QS. at-Taubah (9): 18.

M. Quraish Shihab menjelaskan dalam Tafsir Al-Misbah pada ayat 18 surat At-Taubah bahwa "siapa yang wajar memakmurkannya, yaitu yang memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah, yakni tidak lain kecuali siapa yang beriman dengan benar kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan salat secara tekun dan benar, menunaikan zakat dengan sempurna dan tidak takut kepada siapa pun kecuali kepada Allah. Maka mereka itulah yang sangat jauh lagi tinggi kedudukannya adalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat serta melaksanakan secara sempurna petunjuk Allah SWT.<sup>4</sup>

Masjid memiliki eksistensi dan urgensi dalam kehidupan umat Islam yang menjadi simbol keberadaan serta urgensi dari nilai-nilai keislaman di tengah masyarakat. Eksistensi masjid tidak hanya ditandai oleh keberadaan fisiknya sebagai tempat ibadah, tetapi juga oleh fungsinya sebagai pusat berbagai kegiatan keagamaan, pendidikan, dan sosial yang mendukung perkembangan spiritual dan intelektual umat Islam.<sup>5</sup>

Dalam lintasan sejarah umat Islam, masjid pertama kali dibangun oleh Rasulullah SAW sendiri ketika beliau hijrah, yang bernama Masjid Quba. Rasulullah SAW mendirikan Masjid Quba bersama para sahabat pada tanggal 12 Rabiul Awal tahun pertama hijriah, Masjid Quba dipergunakan oleh Rasulullah SAW pada mulanya sebagai tempat sujud, salat dan berteduh dari panas terik matahari. Setelah mendirikan Masjid Quba, Masjid kedua yang

---

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Volume 5*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002). hlm. 551-553.

<sup>5</sup> Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid Profesional di Era Digital*, (Jakarta: AMZAH, 2024), hlm. 8.

didirikan oleh Rasulullah SAW adalah Masjid Nabawi. Rasulullah SAW memfungsikan Masjid Nabawi sebagai pusat aktivitas dan pusat pengendalian dari segala permasalahan umat Islam.<sup>6</sup>

Urgensi masjid sebagai salah satu elemen dari kehidupan keberagaman dan peradaban umat Islam yang merupakan sentral pengikat pertalian spiritual, emosional dan sosial masyarakat muslim di berbagai kawasan dunia dalam bingkai tauhid. Sebagai unsur yang begitu peting, tentu masjid memiliki aspek sejarah perjalanan yang unik dan fenomenal. Selain itu, jumlah masjid telah meningkat sebagai akibat dari munculnya pemukiman baru yang semakin banyak.<sup>7</sup>

Dalam upaya menjadikan masjid sebagai elemen penting terhadap peradaban umat Islam dan sesuai dengan fungsi-fungsinya, dibentuklah Dewan Masjid Indonesia (DMI). Dewan Masjid Indonesia (DMI) didirikan pada tanggal 22 Juni 1972 dengan tujuan untuk memupuk keimanan, ketaqwaan, akhlak, dan kecerdasan masyarakat, di samping untuk mewujudkan masyarakat sejahtera dan adil dalam rahmat Allah SWT. Dewan Masjid Indonesia (DMI) bertujuan untuk mewujudkan fungsi Masjid sebagai pusat ibadah, pengembangan masyarakat dan persatuan umat, serta memiliki

---

<sup>6</sup> Saerozi, dkk, "Manajemen Masjid untuk Kemakmuran Jama'ah Pada Tipologi Masjid di Kabupaten Kendal", dalam *Jurnal Manajemen Dakwah*, Volume 11, No. 2, 2023. hlm. 212. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jmd>

<sup>7</sup> Moh E Ayyub, *Manajemen Masjid*, (Cet. 9; Jakarta: Gema Insani Press, 2007), hlm. 7. <https://books.google.co.id/books?id=Rb4xR05WNZIC&lpg=PP1&hl=id&pg=PP6#v=onepage&q&f=false>

peran dalam pembinaan Masjid di Indonesia, dan bertanggung jawab untuk mengelola, memelihara, dan memajukan aktivitas keagamaan di Masjid.<sup>8</sup>

Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Utara, Indonesia yang memiliki 15 kecamatan yaitu Kecamatan Aek Bilah, Kecamatan Sipirok Dolok Hole, Kecamatan Arse, Kecamatan Sipirok, Kecamatan Marancar, Kecamatan Angkola Timur, Kecamatan Angkola Barat, Kecamatan Angkola Selatan, Kecamatan Batang Angkola, Kecamatan Batang Toru, Kecamatan Muara Batang Toru, Kecamatan Angkola Sangkununur, Kecamatan Sayur Matinggi, Kecamatan Tantom Angkola dan Kecamatan Angkola Muaratais. Tapanuli Selatan memiliki 551 Masjid yang aktif dengan pembagian 1 Masjid Agung yang berada di ibu Kota Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu Sipirok, 15 Masjid Besar yang berada di setiap kecamatan, dan 599 Masjid Jami' yang menyebar di Kabupaten Tapanuli Selatan.<sup>9</sup>

Banyaknya bangunan Masjid di Tapanuli Selatan telah menggambarkan betapa umat Islam memiliki kekuatan dan kedudukan yang besar. Umat Islam tidak boleh puas hanya karena masjid bertambah banyak, karena banyaknya bangunan masjid yang berdiri tidak melaksanakan fungsi masjid dengan baik, kejadian ini menjadi perhatian penting bagi seluruh umat Islam. Umat Islam memiliki peran penting dalam membina dan mengelola masjid untuk dapat

---

<sup>8</sup> Fauzan Abdul Rozak, Dkk, "Strategi Dakwah Pengurus Masjid Al-Furqaan di Kelurahan Maradekaya Kecamatan Makassar dalam Memakmurkan Masjid", dalam *Journal of International Multidisciplinary Research*, Volume. 2, No. 2 Februari 2024. hlm. 393. <https://journal.banjareseacific.com/index.php/jimr/article/download/346/315>.

<sup>9</sup> PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, *Laporan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Periode 2019-2024. Dokumentasi*. hlm. 48.

memakmurkan masjid dan masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah lembaga atau organisasi yang berperan dalam membina dan mengelola Masjid sesuai fungsinya.<sup>10</sup>

Dalam mewujudkan fungsi Masjid sebagai pusat ibadah, pengembangan masyarakat dan persatuan umat, serta memiliki peran dalam pembinaan, pengelolaan, pemeliharaan, dan memajukan aktivitas keagamaan Masjid di Tapanuli Selatan. Dewan Masjid Indonesia (DMI) di Tapanuli Selatan dengan Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Dewan Masjid Indonesia Provinsi Sumatera Utara No.49/PW DMI-SU/SK/VII/2008 tanggal 09 Rajab 1429 H/12 Juli 2008 M tentang pengukuhan DMI Kabupaten Tapanuli Selatan masa bakti 2008-2013. Pada tanggal 12 Juli 2023 berakhir masa jabatan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Periode I. Berdasarkan Surat Bupati Tapanuli Selatan yang dikeluarkan pada tanggal 12 Juni 2019 No. 451-1/3368/2019, Perihal Rekomendasi PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan 2019-2024 yang kemudian pada tanggal 14 Syawal 1440 H/18 Juni 2019 M dengan Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Dewan Masjid Indonesia Provinsi Sumatera Utara No.A002/14/PW DMI-SU/SK/VI/2019 tentang pengukuhan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan masa bakti 2019-2024 dengan Ketua Harian H. Akhirul Pane, MA.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Fauzan Abdul Rozak Dkk, *Strategi Dakwah Pengurus Masjid Al-Furqaan Di Kelurahan Maradekaya Kecamatan Makassar Dalam Memakmurkan Masjid*, Journal of International Multidisciplinary Research, Vol. 2, No. 2 Februari 2024, hlm. 393. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr/article/download/346/315>.

<sup>11</sup> Akhirul Pane, Ketua Pimpinan Harian PD DMI Tapanuli Selatan, wawancara (Sipirok, 12 Juni 2024. Pukul 09.36 WIB).

Ketetapan Muktamar VII DMI Nomor : 05/TAP/MuktamarDMI/2017 tentang Program Kerja DMI Masa Bakti 2017–2022 pada klausul ke-3 terdapat 9 program kerja nasional, yaitu: Menuntaskan konsolidasi DMI dari tingkat pusat hingga ranting, Menuntaskan pendataan dan penataan akustik masjid, Mewujudkan kantor atau sekretariat DMI yang representatif, Pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid, Pengelolaan sumberdaya masjid dan pengembangan arsitektur masjid, Meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan imam, khatib, dan da'i, Pemanfaatan aplikasi dan media digital untuk pengembangan kemasjidan, Menggalakkan program masjid bersih, sehat, dan ramah lingkungan, Pengembangan program pendidikan dan dakwah.<sup>12</sup>

Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan hanya dapat melaksanakan 1 program nasional dari 9 program yang ditetapkan, yaitu pelatihan manajemen masjid, muazzin dan khatib sebagai program nasional kemudian ditambah dengan program-program seperti; pembinaan Badan Kenadziran Masjid (BKM) terkait manajemen masjid, gerakan salat subuh berjama'ah (GSSB), dan memberikan fasilitas dalam pelaksanaan ibadah yang telah dilaksanakan pada 15 Masjid Besar di setiap Kecamatan yang dimulai pada 16 Juli 2023 – 04 Februari 2024, dengan tujuan untuk menjadikan Masjid di Tapanuli Selatan sebagai Masjid yang berkarya, Masjid yang berdaya dan umat berjaya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, *Laporan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Periode 2019-2024*. hlm. 25.

<sup>13</sup> Akhirul Pane, Ketua Pimpinan Harian PD DMI Tapanuli Selatan, *wawancara* (Sipirok, 12 Juni 2024. Pukul 09.36 WIB).

Program Gerakan Sholat Subuh Berjamaah (GSSB) bertujuan meningkatkan semangat beribadah umat, khususnya dalam membangun kebiasaan sholat berjamaah di masjid. PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan telah melaksanakan GSSB secara rutin di 15 Kecamatan, termasuk pembinaan melalui tausiyah. Namun, fasilitasi seperti plakat nama masjid dan mikrofon hanya dilakukan pada skala terbatas. PD. DMI seharusnya dapat memberikan bantuan yang mencakup pada skala besar di Kabupaten Tapanuli Selatan.<sup>14</sup>

PD. DMI telah melaksanakan pelatihan manajemen masjid, muazzin, dan khatib. Namun, kegiatan ini baru dilakukan sebagai salah satu prioritas karena keterbatasan dana. Hanya segelintir masjid yang dapat merasakan manfaat langsung dari pelatihan ini. PD. DMI seharusnya mampu memberikan pelatihan kepada lebih banyak pengurus masjid di 15 kecamatan agar semua masjid memiliki kemampuan manajemen yang baik, bukan hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga pusat aktivitas sosial-ekonomi masyarakat.<sup>15</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan, karena Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan ini bisa menjadi salah satu jembatan yang dapat meningkatkan kualitas umat dalam pemberdayaan masyarakat. Judul yang diambil adalah **“PERAN PIMPINAN DAERAH DEWAN MASJID INDONESIA (PD. DMI) KABUPATEN TAPANULI**

---

<sup>14</sup> Indra Muda Rambe, Sekretaris Pimian Harian PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan 2019-2024, *wawancara*, (Sipirok, 7 Juli 2024. Pukul. 10.30 WIB).

<sup>15</sup> Akhirul Pane, Ketua Pimpinan Harian PD DMI Tapanuli Selatan, *wawancara* (Sipirok, 12 Juni 2024. Pukul 09.36 WIB).

## **SELATAN DALAM PEMBINAAN PENGELOLAAN MASJID DI KABUPATEN TAPANULI SELATAN”.**

### **B. Batasan Masalah**

Penulis membatasi masalah guna menghindari terjadinya perluasan materi yang akan dibahas, dan juga mengingat keterbatasan yang ada pada penulis, baik waktu, biaya dan tenaga, serta untuk menghindari ketidakjelasan dan memudahkan dalam melaksanakan penelitian, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan Masa Bakti 2019-2024;
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui program yang dilaksanakan Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan;
3. Untuk mengetahui peran Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan, dengan berfokus pada 3 Masjid Besar Kecamatan yang menjadi tempat berlangsungnya program-program pembinaan dan pengelolaan Masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan;
4. Penelitian ini membahas *Idarah*, *Imarah* dan *Ri'ayah* yang dilakukan Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan.

## C. Batasan Istilah

### 1. Peran

Peran adalah pemain sandiwara (film), perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peran merupakan perilaku yang diharapkan dari sebuah kelompok atau individu dalam sebuah konteks sosial, organisasional, atau budaya yang melibatkan serangkaian tugas dan tanggung jawab yang diperlukan untuk memenuhi ekspektasi yang ditetapkan oleh norma, nilai, atau struktur dalam lingkungan tertentu.<sup>16</sup>

Dalam konteks organisasi, peran dapat mencakup tugas-tugas yang berkaitan dengan posisi atau jabatan seseorang, seperti seorang pemimpin atau manajer yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan, pengawasan dan mempunyai program yang tepat untuk perkembangan organisasi yang profesional. Pemahaman tentang peran dapat memastikan individu atau kelompok dapat dengan efektif dalam memahami setiap ekspektasi yang ditempatkan melalui tugas-tugas sesuai dengan peran masing-masing.<sup>17</sup>

### 2. Pembinaan

Pembinaan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan, membentuk, pembaruan, penyempurnaan usaha dan

---

<sup>16</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI VI Daring”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran> (di akses tanggal 4 Mei 2024 Pukul 16.30 WIB).

<sup>17</sup> Muhammad Fajar Awaluddin, “Peran Kelompok Keagamaan dalam Menjaga Keharmonisan dan Keberagaman”, *dalam Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Volume 8, No. 12, Agustus 2022, hlm. 469-470.

tindakan dalam sebuah kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>18</sup>

Pembinaan menjadi sebuah upaya dalam pengembangan, pemeliharaan, dan pengelolaan dengan tujuan agar segala perencanaan dapat berjalan secara efektif. Pembinaan sering melibatkan hubungan yang kuat antar pembimbing dan yang dibimbing, dimana pembimbing memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan kepada mereka yang dibimbing untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>19</sup>

### 3. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya dengan tujuan mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif yang melibatkan pengambilan keputusan, alokasi sumber daya dan koordinasi berbagai kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>20</sup>

### 4. Dewan Masjid Indonesia (DMI)

Dewan Masjid Indonesia (DMI) sebagai Pergerakan dan Organisasi Kemasyarakatan Islam yang mengedepankan persatuan umat, ukhuwwah, independen, netralitas, dan berkhidmat dalam memakmurkan dimakmurkan masjid, memerlukan keterlibatan/keterwakilan berbagai pihak secara kolejal untuk membangun ketahanan dan kesejahteraan

---

<sup>18</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI VI Daring”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembinaan> (di akses tanggal 4 Mei 2024 Pukul 16.50 WIB).

<sup>19</sup> Adinda Rahmadani, “Pembinaan kepada Public Relation dalam Hubungan dengan Masyarakat”, <https://shorturl.at/1sS1N> (di akses tanggal 4 Juli 2024 Pukul 10.15 WIB).

<sup>20</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI VI Daring”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pengelolaan> (di akses tanggal 4 Mei 2024 Pukul 17.00 WIB).

bangsa melalui ikatan kemasjidan, usaha pemberdayaan umat, dan berbagai kegiatan kemashlahatan.<sup>21</sup>

#### 5. Tapanuli Selatan

Tapanuli Selatan adalah sebuah kabupaten di provinsi Sumatera Utara, Indonesia.<sup>22</sup> Ibukota Tapanuli Selatan adalah Sipirok. Kabupaten ini pada awalnya merupakan kabupaten yang sangat besar dengan ibukotanya di Padangsidimpuan. Namun terjadi pemekaran di Tapanuli Selatan sehingga terdapat beberapa daerah yang dipisahkan, yaitu: Mandailing Natal, Kota Padangsidimpuan, Padang Lawas Utara, dan Padang Lawas.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian yang telah penulis ungkapkan pada batasan masalah diatas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana program Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam pembinaan pengelolaan masjid di Tapanuli Selatan?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam pembinaan dan pengelolaan masjid di Tapanuli Selatan?

---

<sup>21</sup> PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, *Laporan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Periode 2019-2024. Dokumentasi*. hlm. 4.

<sup>22</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI VI Daring”, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Tapanuli%20Selatan> (di akses tanggal 4 Mei 2024 Pukul 17.10 WIB).

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui program Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan pembinaan pengelolaan masjid di Tapanuli Selatan;
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan pembinaan dan pengelolaan masjid di Tapanuli Selatan.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengetahuan ilmiah dalam bidang pengembangan masyarakat Islam terutama dalam pembinaan pengelolaan Masjid.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi PD DMI dalam pembinaan pengelolaan Masjid dan dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pelaksanaan program pembinaan pengelolaan Masjid. sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan masjid yang lebih baik di Tapanuli Selatan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar penelitian ini lebih sistematis, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II adalah tinjauan pustaka yang terdiri dari tinjauan teori dan penelitian terdahulu.

BAB III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data teknik pengelolaan dan analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pengolahan dan analisi data. Pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

BAB V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Peran

###### a. Pengertian Peran

Secara *etimology* peran adalah tingkahlaku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, yang menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Dalam bahasa Inggris peran disebut *role* yang bermakna *person's task or duty in undertaking* artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Peran menurut *terminology* adalah seperangkat tingkahlaku yang diharapkan dimiliki oleh individu berkedudukan dalam sebuah masyarakat.<sup>1</sup>

Peran merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tingkahlaku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu. Dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "KBBI VI Daring", <https://kbbi.web.id/peran> (di akses tanggal 4 Mei 2024 Pukul 17.10 WIB).

<sup>2</sup> Arini Ulfa Satira, "Peran Penting Public Relations di Era Digital", dalam *Journal Internasional Sadida Islamic Communication Media Studies*, Volume 1, No. 1, Juni 2021, hlm. 181-182. <http://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/sadida/article/download/1612/842>

Peran adalah aktivitas yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran memiliki dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.<sup>1</sup>

Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial.

Syarat-syarat peran mencakup 3 hal, yaitu :

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat;
- 2) Peran merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan;
- 3) Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Fajar Awaluddin, "Peran Kelompok Keagamaan dalam menjaga keharmonisan dan keberagaman", dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Volume 8, No. 12, Agustus 2022, hlm. 469-470. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/2096/1618>.

<sup>2</sup> Putri Diana, "Peran Dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Mas Dan Desa Peliatan, Ubud". dalam *Jurnal Analisis Pariwisata*, Volume 17, No. 2, 2017, hlm. 87. <https://www.academia.edu/download/105947227/22057.pdf>.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang atau sebuah organisasi yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

b. Jenis-Jenis Peran

Peran memiliki beberapa jenis, yaitu:

1) Peran nyata (*Anacted Role*)

Peran nyata merujuk pada peran yang dimainkan oleh individu/kelompok secara nyata atau aktual dalam interaksi sosial sehari-hari;

2) Peran yang dianjurkan (*Prescribed Role*)

Peran yang dianjurkan merujuk pada peran yang seorang individu diharapkan atau diwajibkan untuk memainkannya berdasarkan norma-norma sosial, nilai-nilai, atau peraturan yang berlaku;

3) Konflik peran (*Role Conflict*)

Konflik peran yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki satu atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peran yang saling bertentangan satu sama lain;

4) Kesenjangan peran (*Role Distance*)

Kesenjangan peran mengacu pada upaya individu untuk menjaga jarak psikologis atau emosional dari peran yang mereka mainkan dalam kehidupan sehari-hari ketika seseorang merasa

tidak sepenuhnya terlibat atau terikat dengan peran yang mereka mainkan, sehingga mereka menciptakan jarak antara diri mereka dan peran tersebut;

5) Kegagalan peran (*Role Failure*)

Kegagalan peran merujuk pada situasi di mana individu tidak dapat memenuhi atau menjalankan tugas, tanggung jawab, atau harapan yang terkait dengan peran yang mereka mainkan dalam kehidupan mereka. Ini bisa terjadi karena berbagai alasan, seperti kurangnya keterampilan atau pengetahuan, kurangnya dukungan dari lingkungan, atau faktor-faktor eksternal yang tidak terduga;

6) Model peran (*Role Model*)

Model peran mengacu pada cara tertentu di mana seseorang memainkan peran tertentu dalam masyarakat atau lingkungan tertentu yang melibatkan sikap, perilaku, dan interaksi yang mencerminkan peran tersebut.

7) Rangkaian atau lingkup peran (*Role Set*)

Rangkaian atau lingkup peran merujuk pada kumpulan peran yang dimainkan oleh individu dalam kehidupan mereka sehari-hari. Ini mencakup semua peran yang dijalankan oleh individu dalam berbagai konteks dan situasi yang berbeda.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Muhammad Fajar Awaluddin, "Peran Kelompok Keagamaan dalam Menjaga Keharmonisan dan Keberagaman", hlm. 470.

Dari berbagai jenis-jenis peran di atas, penulis menggunakan jenis peran nyata (*Anacted Role*) merujuk pada peran yang dimainkan oleh individu/kelompok secara nyata atau aktual dalam interaksi sosial sehari-hari, bukan hanya sebuah peran yang mereka mainkan di atas panggung atau dalam situasi tertentu.

## 2. Dewan Masjid Indonesia

### a. Dasar Hukum DMI

Dewan Masjid Indonesia (DMI) adalah organisasi tingkat nasional yang telah diatur dalam UU Nomor 17 tahun 2013 untuk mewujudkan fungsi masjid sebagai pusat ibadah, pengembangan masyarakat dan persatuan umat. Dewan Masjid Indonesia (DMI) didirikan pada tanggal 10 Jumadil Awal H atau 22 Juni 1972 M yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan, akhlaq mulia dan kecerdasan umat serta tercapainya masyarakat adil makmur yang diridhai Allah SWT, dalam wilayah Negara Republik Indonesia.<sup>4</sup>

Dewan Masjid Indonesia (DMI) dalam Mukhtamar ke VII tahun 2017 telah melakukan amandemen anggaran dasar dan anggaran rumah tangga atau AD/ART sebagai landasan bagi DMI dalam melaksanakan berbagai kegiatan di tingkat pusat, wilayah, daerah, cabang dan ranting.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Dewan Masjid Indoensia, <https://dmi.or.id/profil-dmi/> (di akses tanggal 09 Juli 2024 Pukul 20.30 WIB)

<sup>5</sup> Dewan Masjid Indonesia, Ketetapan-Ketetapan Mukhtamar VII Dewan Masjid Indonesia 2017. <https://shorturl.at/GVpXK>.

b. Tugas dan Fungsi DMI

Berdasarkan ketetapan Mukhtamar DMI tahun 2017 pada pasal 7, DMI bertujuan untuk menjadikan masjid sebagai pusat ibadah, *muamalah*, *tarbiyah*, *dakwah* dan *ukhuwah* menuju terbentuknya *khairu ummah* dan tercapainya masyarakat adil makmur yang diridhoi Allah SWT dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.<sup>6</sup>

Adapun fungsi DMI dalam ketetapan Mukhtamar DMI tahun 2017 pada pasal 8, DMI berfungsi mengkoordinasi, membina, memberdayakan, dan mengembangkan berbagai kegiatan kemasjidan seluruh Indonesia.<sup>7</sup>

c. Struktur Organisasi DMI

Berdasarkan ketetapan Mukhtamar DMI tahun 2017 pada pasal 11, struktur organisasi DMI terdiri dari:

- 1) Di Tingkat Nasional organisasi ini disebut Pimpinan Pusat Dewan Masjid Indonesia, disingkat PP.DMI, berkedudukan di Ibukota Negara;
- 2) Di Tingkat Provinsi organisasi ini disebut Pimpinan Wilayah Dewan Masjid Indonesia, disingkat PW.DMI, berkedudukan di ibukota Provinsi;

---

<sup>6</sup> Dewan Masjid Indonesia, Ketetapan-Ketetapan Mukhtamar VII DMI 2017.

<sup>7</sup> Dewan Masjid Indonesia, Ketetapan-Ketetapan Mukhtamar VII DMI 2017.

- 3) Di Tingkat Kabupaten dan Kota organisasi ini disebut Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia, disingkat PD.DMI, berkedudukan di ibukota kabupaten/kota;
- 4) Di Tingkat Kecamatan organisasi ini disebut Pimpinan Cabang Dewan Masjid Indonesia, disingkat PC.DMI, berkedudukan di kecamatan;
- 5) Di Tingkat Kelurahan/Desa organisasi ini disebut Pimpinan Ranting Dewan Masjid Indonesia, disingkat PR.DMI, berkedudukan di kelurahan/desa;
- 6) Di luar negeri disebut Pimpinan Cabang Istimewa Dewan Masjid Indonesia disingkat PC.DMI.<sup>8</sup>

### 3. Manajemen Masjid

#### a. Pengertian Manajemen

Secara *etimology* manajemen berasal dari bahasa Inggris *mangement* yang bermakna pimpinan atau pengaturan yang diambil dari kata kerja *to manage* yakni mengatur, membimbing dan mengawasi.<sup>9</sup> Dalam bahasa Italia *maneggio* yang bermakna pelaksanaan, pimpinan, dan penanganan. Adapun dalam bahasa Arab *Idarah* yang bermakna manajemen. Dengan demikian, manajemen dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengaturan,

---

<sup>8</sup> Dewan Masjid Indonesia, Ketetapan-Ketetapan Muktamar VII DMI 2017.

<sup>9</sup> Herry Krisnamdi, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: LPU-UNAS, 2019), hlm. 3.

pengorganisasian, pengarahan atau pembimbingan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>10</sup>

Secara *terminology* terdapat beberapa pengertian manajemen menurut para ahli diantaranya:

- 1) Mary Parker Follett sebagai pengusung aliran teori organisasi klasik, beliau memandang bahwa manajemen sebagai *the art of getting things done through people* (seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain). Definisi ini mengandung arti bahwa untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, kita membutuhkan orang lain, dan pelaksanaannya adalah suatu kemampuan atau keterampilan pribadi (seni) di dalamnya;
- 2) Nickels, manajemen adalah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya;
- 3) Luther Gullick, Manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan, dan membuat sistem kerjasama ini lebih bermanfaat bagi manusia. Dikatakan sebagai ilmu, karena menggunakan metode ilmiah yang menggabungkan antara pemikiran (*rasionalisme*) dan

---

<sup>10</sup> Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid profesional di Era Digital*, hlm. 19.

pandangan yang didasari pengalaman yang telah terjadi (*empirisme*);

- 4) James A.F Stoner dan Gilbert Jr, manajemen merupakan proses *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pengarahan) dan *Controlling* (pengawasan) terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan;
- 5) Ernie dan Kurniawan, manajemen adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan.<sup>11</sup>

#### b. Pengertian Masjid

Dari segi *etimology*, kata masjid berasal dari Bahasa Arab *sajada, yasjudu, sajidan* yang bermakna tunduk, patuh dan ta'at dengan penuh ta'zim dan hormat menundukkan (kepala hingga dahi menyentuh tanah kening, dua telapak tangan, dua lutut dan dua ujung jari-jari kaki). Masjid merupakan hasil dari akar kata aslinya yang berupa kata benda yaitu *sajdan*. Hasil ini berupa *isim makan*, yakni kata benda yang menunjukkan tempat. Dengan demikian, masjid adalah tempat sujud atau tempat menundukkan kepala hingga ke tanah sebagai ungkapan ketundukan penuh terhadap Allah SWT.<sup>12</sup>

Dalam Al-Quran, kata *sujud* digunakan untuk beberapa makna, di antaranya bermakna sebagai penghormatan dan pengakuan atas kelebihan pihak lain, seperti perintah Allah kepada malaikat untuk

<sup>11</sup> Suhardi, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2018), hlm. 23.

<sup>12</sup> Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid profesional di Era Digital*, (Jakarta: AMZAH, 2024), hlm. 1.

*sujud* kepada Adam.<sup>13</sup> Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS.

Al-Baqarah ayat 34:

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَىٰ وَاسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ

*Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat, “Sujudlah kamu kepada Adam!” Maka mereka pun sujud kecuali Iblis. Ia menolak dan menyombongkan diri, dan ia termasuk golongan yang kafir.*<sup>14</sup>

Kata *sujud* juga berarti menyadari kesalahan dan mengakui kebenaran yang disampaikan oleh pihak lain, seperti sujudnya tukang sihir Fir'aun setelah melihat keunggulan *mu'jizat* Nabi Musa.<sup>15</sup>

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Thaha ayat 70:

فَأُلْقِيَ السَّحَرَةُ سُجَّدًا قَالُوا آمَنَّا بِرَبِّ هَارُونَ وَمُوسَىٰ

*Lalu, para penyihir itu merunduk sujud seraya berkata, “Kami telah percaya kepada Tuhannya Harun dan Musa”.*<sup>16</sup>

Secara *terminology* masjid adalah *Baitullah* yang dibangun sebagai sarana bagi umat Islam untuk mengingat, mensyukuri, dan menyembah Allah SWT dengan sebaik-baiknya. Masjid juga menjadi tempat pelaksanaan berbagai aktivitas amal saleh, seperti tempat bermusyawarah, membahas problematika umat, strategi perang, dan

<sup>13</sup> Ahmad Rifa'i, “Revitalisasi Fungsi Masjid dalam Kehidupan Masyarakat Modern”, dalam *Jurnal Keislaman Dan Kebudayaan Universitas*, Volume. 10, No. 2, Juli 2016. hlm. 155-163. <https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/universum/article/view/758/525>.

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009). hlm. 6.

<sup>15</sup> Ahmad Rifa'i, “Revitalisasi Fungsi Masjid dalam Kehidupan Masyarakat Modern”, hlm. 155-163.

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009).

mecari solusi dalam setiap permasalahan yang terjadi di tengah-tengah umat.<sup>17</sup>

Menurut Quraish Shihab, masjid di kalangan masyarakat merupakan bangunan tempat melaksanakan salat bagi kaum muslimin. Tetapi, karena akar katanya mengandung makna tunduk dan patuh, hakikat Masjid adalah wadah untuk menjalankan segala kegiatan yang mengandung ketaatan kepada Allah semata. Menurut Moh E Ayyub manajemen masjid adalah tempat orang-orang muslim berkumpul dan melakukan salat berjamaah dengan meningkatkan sholidaritas dan silaturahmi di kalangan muslim.<sup>18</sup>

Dari pengertian tentang masjid di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa masjid adalah suatu tempat dimana seseorang dapat melakukan sujud, merendahkan diri, dan beribadah, serta tempat untuk memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan persoalan manusia atau dengan kata lain tempat seseorang untuk melakukan aktivitas baik yang bersifat vertikal maupun yang bersifat horizontal.

Bertitik tolak dari pengertian manajemen dan masjid di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen masjid adalah sebuah proses perencanaan, pengaturan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kegiatan-kegiatan atau usaha-usaha yang ada dalam

---

<sup>17</sup> Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid profesional di Era Digital*, hlm. 2.

<sup>18</sup> Wahyu Khoiruz Zaman, "Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam", dalam *Jurnal At-Tabasyir (Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus)*, Volume. 6, No. 2, Juni 2019. hlm. 369. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/6777/pdf>

lingkungan masjid dengan tujuan merealisasikan fungsi masjid sebagai mana mestinya.

c. Fungsi-Fungsi Masjid

Pada zaman Rasulullah SAW, masjid memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

1) Tempat pelaksanaan ibadah

Fungsi dan peran masjid yang paling utama adalah sebagai tempat untuk melaksanakan salat dan berdzikir kepada Allah SWT. Pemanfaatan masjid hanya ditujukan untuk menyembah Allah SWT bukan menyembah selain Allah SWT.<sup>19</sup>

Fungsi masjid sebagai tempat sujud atau penghambaan diri kepada Allah SWT, dengan menjadikan masjid sebagai tempat berkumpulnya umat Islam dalam mendirikan salat fardhu, masjid juga berfungsi sebagai tempat *I'tikaf*, *Dzikirullah*, pengajian dan membaca Al Qur'an, melaksanakan kegiatan ibadah sosial atau *muamalah* seperti; penerimaan, penampungan dan pengelolaan dana *zakat*, serta sebagai *Baitul Mal*.<sup>20</sup>

2) Tempat pertemuan

Masjid memiliki fungsi sebagai tempat berkumpul atau pertemuan kajian rutin untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Terwujudnya pertemuan dengan pelaksanaan

---

<sup>19</sup> Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid profesional di Era Digital*, hlm. 12.

<sup>20</sup> Syaifuddin Mustaming, *Fungsi Masjid dan Peranannya sebagai pusat ibadah dan pembinaan umat*, Kementerian Sulawesi Utara, hlm. 2-3. (diakses tanggal 5 Mei 2024 pukul 08.33 WIB) 2024. <https://sultra.kemenag.go.id/files/sultra/file/file/Tulisan/zeam1328534716.pdf>

kegiatan yang meningkatkan iman dan taqwa, memberikan pengaruh positif dalam perjuangan menegakkan Islam di muka bumi ini. Masjid sebagai tempat pertemuan akan mengatikan *Ukhwah Islamiah* yang menimbulkan rasa kasih sayang, persamaan, dan keharmonisan dalam bingkai persaudaraan umat Islam.<sup>21</sup>

### 3) Tempat berkonsultasi

Para sahabat sering sekali melakukan konsultasi terkait masalah-masalah pribadi di dalam masjid yang langsung berkonsultasi kepada Rasulullah SAW, sehingga dengan kejadian tersebut menjadikan masjid sebagai tempat berkonsultasi untuk memecahkan segala persoalan umat.<sup>22</sup>

### 4) Tempat kegiatan sosial

Masjid menjadi poros kesatuan umat Islam yang menjadi tempat perencanaan berbagai kegiatan dan penyelesaian persoalan. Rasulullah SAW dan para sahabat melakukan kegiatan sosial seperti mengumpulkan *zakat*, *infak* dan *shodaqah* melalui masjid yang kemudian disalurkan pada orang yang sangat membutuhkan dan diharapkan dapat meningkatkan ekonomi umat Islam.<sup>23</sup>

### 5) Tempat pembinaan dan kegiatan dakwah

Masjid tidak hanya digunakan untuk salat dan ibadah-ibadah yang sejenisnya, tetapi juga difungsikan sebagai lembaga

---

<sup>21</sup> Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid profesional di Era Digital*, hlm. 15.

<sup>22</sup> Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid profesional di Era Digital*, hlm. 14.

<sup>23</sup> Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid profesional di Era Digital*, hlm. 15.

untuk mempererat hubungan dan ikatan umat Islam. Masjid sebagai pusat pengajaran ilmu dan kajian dakwah sehingga masjid berperan sebagai pengajaran ilmu keagamaan seperti *Khotbah*, *Tablig*, dan penerangan-penerangan lain terkait dengan ajaran Islam untuk meningkatkan syiar Islam dan kehidupan bergama dalam masyarakat.<sup>24</sup>

#### d. Ruang Lingkup Manajemen Masjid

Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dalam Keputusan Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid terbagi menjadi tiga bidang yaitu *Idarah*, *Imarah* dan *Riayah* dengan rincian sebagai berikut:<sup>25</sup>

##### 1) *Idarah* (Administrasi Masjid)

*Idarah* adalah kegiatan manajemen yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, keuangan dan pengawasan Masjid.

##### a) Perencanaan

Setiap Masjid diharapkan memiliki rencana strategis dalam bentuk visi, misi dan tujuan Masjid. Perencanaan yang dibuat pimpinan baik perencanaan jangka panjang maupun pendek harus sesuai dengan rencana strategis, untuk

<sup>24</sup> Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid profesional di Era Digital*, hlm. 18.

<sup>25</sup> Machasin, Kementerian Agama Republik Indonesia, "Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dalam Keputusan Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid". hlm. 20-40. <https://dsi.lhokseumawekota.go.id/files/1-standar-pembinaan-manajemen-masjid.pdf>.

mempersiapkan dan merealisasikan suatu rencana, pimpinan Masjid perlu mengadakan rapat yang sebaiknya dilaksanakan secara periodic baik sekali dalam dua minggu, bulanan atau tahunan.<sup>26</sup>

b) Pengorganisasian

Struktur kepemimpinan sekurang-kurangnya terdiri dari Penasihat, Ketua, Sekretaris, Bendahara, Ketua Bidang Idarah, Imarah dan Riayah dengan jumlah Pimpinan yang disesuaikan pada jumlah pekerjaannya. Pengorganisasian pimpinan harus jelas dan mengikutsertakan jamaah secara luas dalam batas kemampuannya.<sup>27</sup>

c) Pengadministrasian

Kegiatan pengadministrasian masjid terdiri dari 3 bagian yaitu administrasi surat menyurat, administrasi imam berserta khatib dan administrasi inventaris.

d) Administrasi Surat

Administrasi surat adalah pencatatan dan penyimpanan surat masuk dan keluar yang dilakukan oleh pengelola masjid. Surat masuk adalah surat masuk yang berasal dari luar organisasi dan diterima oleh pimpinan masjid. Surat keluar

---

<sup>26</sup> Machasin, Kementerian Agama Republik Indonesia, "Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dalam Keputusan Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid". hlm. 20-25.

<sup>27</sup> Machasin, Kementerian Agama Republik Indonesia, "Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dalam Keputusan Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid". hlm. 20-25.

adalah surat yang dikeluarkan oleh pimpinan masjid kepada instansi lain atau masyarakat.

e) Administrasi Imam beserta Khatib

Administrasi Imam beserta khatib adalah pencatatan yang berisi jadwal imam, khatib dan muadzin untuk pelaksanaan salat berjamaah sehingga dapat menjaga waktu salat. Hal ini juga dilakukan untuk memberikan beban amanah kepada setiap yang ditugaskan dalam menegakkan salat.<sup>28</sup>

f) Administrasi Inventaris

Administrasi inventaris atau perlengkapan adalah pencatatan yang berisi seluruh daftar inventaris yang dimiliki masjid. Contoh inventaris yang ada di masjid adalah bangunan, alat pengeras suara, mimbar, perlengkapan sholat, rak buku, Al-Qur'an, dan lain sebagainya.

g) Keuangan

Standar pembinaan manajemen masjid menjelaskan seluruh pemasukan dan pengeluaran uang hendaknya dicatat dalam buku kas setiap terjadi pemasukan dan pengeluaran. Buku kas hendaknya secara terbuka dapat dikontrol oleh pimpinan bahkan bila perlu jamaah juga harus disampaikan. Hendaknya perlu melaksanakan pencatatan buku kas setiap bulan yang kemudian ditandatangani oleh bendaharawan dan

---

<sup>28</sup> Machasin, Kementerian Agama Republik Indonesia, "Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dalam Keputusan Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid". hlm. 20-25.

Ketua Masjid sebagai bahan pelaporan. Hasil pengumpulan dana dan penerimaan lain-lain ditulis dengan jelas dan diumumkan kepada jamaah.

#### h) Pengawasan

Pengawasan adalah salah satu fungsi *Idarah* yang penting, Semua rencana pelaksanaan kegiatan organisasi, administrasi dan keuangan harus ada pengawasan. Pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan oleh pengawas khusus atau oleh ketua Masjid itu sendiri. Pimpinan secara keseluruhan juga harus mengadakan pengawasan secara menyeluruh dan terus menerus.

#### 2) *Imarah* (Memakmurkan)

*Imarah* adalah tindakan yang berkaitan dengan memakmurkan masjid yang diantaranya; pembinaan umat, peningkatan kesejahteraan umat, kegiatan yang menyangkut peribadatan, dakwah, peringatan hari besar Islam, pendidikan, kegiatan sosial, ekonomi, budaya, pembinaan remaja dan kesehatan. Dengan kata lain, *Imarah* dapat dinilai dari program kerja yang dibuat oleh pimpinan masjid.<sup>29</sup>

#### a) Pembinaan umat

Pembinaan umat meliputi pembinaan salat fardhu, pembinaan salat jum'at dan pembinaan salat sunnah muakkad

---

<sup>29</sup> Machasin, Kementerian Agama Republik Indonesia, "Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dalam Keputusan Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid". hlm. 26-36.

serta kegiatan peribadatan lainnya yang bersifat menyambah Allah SWT. Kegiatan Dakwah juga menjadi poros dalam pembinaan umat seperti melaksanakan Majelis Taklim yang diikuti oleh lapisan masyarakat baik pria, wanita, pemuda dan remaja dengan melaksanakan pengajian-pengajian yang diadakan rutin oleh pihak *Imarah* Masjid.

b) Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Kegiatan peringatan hari besar Islam merupakan kegiatan peribadatan sekaligus dakwah dalam rangka memperingati hari-hari keagamaan yang meliputi Maulid Nabi Muhammad SAW, *Isra' Mi'raj*, *Nuzulul Qur'an* dan Tahun Baru *Hijriyah*, termasuk juga penyelenggaraan salat *Idul Fitri* dan *Idul Adha* serta kurban.<sup>30</sup>

c) Kegiatan Kebudayaan Islam

Kegiatan budaya yang merupakan warisan peninggalan penyebar Islam di Indonesia berupa kesenian meliputi rebana, marawis, qasidah dan hadrah. Kegiatan kesenian ini dapat dipertunjukkan saat memperingati hari besar Islam.

d) Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi berbasis Masjid meliputi Baitul Maal At-Tamwil (BMT). BMT adalah lembaga untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infaq dan shadaqah

---

<sup>30</sup> Machasin, Kementerian Agama Republik Indonesia, "Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dalam Keputusan Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid". hlm. 26-36.

serta mengembangkan usaha produktif. Penerapan ekonomi kreatif dapat menjadi salah satu solusi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis Masjid.

e) Kegiatan Pembinaan Remaja

Kegiatan remaja meliputi organisasi Masjid yang dapat diisi dengan pembinaan ibadah, diskusi, kajian keilmuan dan pembinaan lainnya yang dikhususkan bagi remaja sebagai tonggak penerus kepemimpinan masjid.<sup>31</sup>

f) Kegiatan Kesehatan

Kegiatan kesehatan pada masjid dapat dilakukan dengan adanya penanganan kesehatan baik yang menyangkut fisik masjid yaitu kebersihan dan keindahannya maupun yang menyangkut jamaah. Masjid juga dapat menunjukkan perhatian kepada jamaahnya untuk ikut andil dalam kegiatan kesehatan seperti donor darah, khitanan massal dan lainnya yang diadakan dilingkungan masjid.<sup>32</sup>

3) *Riayah* (Pemeliharaan)

*Riayah* merupakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan masjid dari segi bangunan, keindahan dan kebersihan sehingga

---

<sup>31</sup> Elismayanti Rambe dan Rahmi, “Strategi Pengelolaan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Remaja Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara”, *dalam Jurnal Manajemen Dakwah TADBIR*, Volume 5, No. 2, Juni 2023, hlm. 282. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/Tadbir/article/view/9554/5228>

<sup>32</sup> Machasin, Kementerian Agama Republik Indonesia, "Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dalam Keputusan Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid". hlm. 26-36.

memberi daya tarik, rasa nyaman dan menyenangkan bagi siapa saja yang memasuki dan beribadah di dalamnya. Pemeliharaan masjid meliputi bentuk bangunan/arsitektur, fasilitas dan peralatan, serta lingkungan masjid.<sup>33</sup>

Dalam mendukung jalannya pemeliharaan, masjid perlu memiliki pimpinan yang bertugas mengawasi dan memelihara bangunan, fasilitas, peralatan dan kebersihan. Sebagai contoh di setiap masjid memiliki marbot yang tugasnya adalah bersih-bersih masjid. Dalam bangunan masjid yang perlu diperhatikan sekurang-kurangnya adalah adanya ruangan utama dan ruangan wudhu. Ruang utama merupakan ruangan yang dipakai untuk kegiatan sehari-hari yakni ibadah salat lima waktu yang dilaksanakan secara berjamaah atau *munfarid*, kegiatan salat *Jum'at*, kegiatan *Majlis Taklim*, kegiatan peringatan hari besar Islam dan kegiatan lainnya.

Fasilitas dan peralatan merupakan sarana untuk menunjang fungsi Masjid, baik sebagai tempat ibadah maupun untuk memancarkan syi'ar agama Islam. segala peralatan dan fasilitas masjid harus selalu dipelihara dan dirawat dengan sebaik-baiknya.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Machasin, Kementerian Agama Republik Indonesia, "Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dalam Keputusan Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid". hlm. 37-41.

<sup>34</sup> Machasin, Kementerian Agama Republik Indonesia, "Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dalam Keputusan Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid". hlm. 37-41.

## B. Penelitian Terdahulu

- a. M. Ashabul Kahfi (2018), *Manajemen Pengelolaan Masjid Dalam Meningkatkan Minat Shalat Berjamaah di Masjid Babussalam Landak Baru Kota Makassar*, Jenis penelitian ini kualitatif yang menekankan pada metode penelitian observasi di lapangan dan datanya dianalisa dengan cara non statistik. Pada penelitian ini, penelitian harus mampu mengungkapkan gejala sosial dilapangan dengan menggerakkan segenap fungsi indrawinya.

Hasil penelitian melalui renovasi Masjid menjadi salah satu landmark dapat meningkatkan minat shalat berjamaah di masjid babussalam, kemudian berbagai kegiatan keagamaan dan perayaan hari besar Islam sudah di aktifkan. Dan faktor utama dalam meningktan minat shalat berjamaah di masjid babussalam ialah dari dana yang bisa dihimpun pada saat Salat Idulfitri dan Salat Iduladha yang menjadi poros dari kegiatan di Masjid babussalam.<sup>35</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terdapat pada jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan *Field Research* dan membahas tentang masjid sebagai wadah pengembangan dan pengelolaan umat islam. Adapun perbedaannya penelitian terdahulu terfokus pada renovasi masjid dalam menarik minat jama'ah sedangkan penelitian

---

<sup>35</sup> M. Ashabul Kahfi, *Manajemen Pengelolaan Masjid Dalam Meningkatkan Minat Shalat Berjamaah Di Masjid Babussalam Landak Baru Kota Makassar*, *Skripsi* (Makassar: UIN alauddin Makassar, 2018), <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15138/1/M.%20ASHABUL%20KAHFI%28FILE%20minimizer%29.pdf>

sekarang terfokus pada peran PD DMI Tapanuli Selatan dalam pembinaan pengelolaan masjid.

- b. Qorri Aina (2022), *Penerapan Standar Pembinaan Manajemen Masjid Pada Bidang Idarah di Masjid Agung Dr. Wahidin Soedirohoesodo Kabupaten Sleman oleh Badan Pengelolaan Masjid Agung (BPMA) Kabupaten Sleman Tahun 2021*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yakni kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan tertentu untuk memperoleh data dari hasil penelitian lapangan secara langsung. Penelitian ini dilakukan di Masjid Agung Dr. Wahidin Soedirohoesodo Kabupaten Sleman yang menggunakan pendekatan kualitatif. Ditinjau dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar.

Hasil Penelitian ini mengungkapkan hanya sebagian standar masjid yang dapat terlaksana seperti; mekanisme perekrutmen struktur organisasi dan pimpinan dari perwakilan pemerintah, organisasi dan masyarakat, namun tidak mencantumkan nama person, sehingga belum jelas siapa orangnya. Sistem administrasi perkantoran, sekretariat dan tata usaha serta pelaksana harian belum ada yang ditunjuk untuk menjalankan roda organisasi Badan Pengelolaan Masjid (BPM), sehingga pelayanan, pembinaan dan pengawasan aktivitas di Masjid Agung belum berjalan sesuai standar yang diharapkan. Secara menyeluruh pengelolaan

manajemen masjid Dr. Wahidin Soedirhoesodo belum tertata dan belum terstruktur dengan baik.<sup>36</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terdapat pada jenis penelitian yang melakukan observasi lapangan dan membahas tentang standar pengelolaan masjid (*Idarah*). Adapun perbedaannya penelitian terdahulu berfokus pada manajemen (*idarah*) Masjid Agung Dr. Wahidin Soedirohoesodo sedangkan penelitian sekarang terfokus pada peran PD DMI Tapanuli Selatan dalam pembinaan pengelolaan masjid.

- c. Istiqlal Ramadhan Rasyid (2023), *Analisis Pengelolaan Manajemen Masjid Di Kota Tangerang*, Jenis penelitian ini kualitatif dilakukan karena peneliti ingin menggali secara mendalam fenomena-fenomena yang tidak dapat bisa dikuantifikasikan seperti proses suatu langkah kerja, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, tata cara suatu budaya dan lain sebagainya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan ini berupa gambaran hal-hal yang ditemukan penulis selama melakukan penelitian lapangan dan wawancara yang kemudian dideskripsikan sesuai dengan temuan yang didapatkan dan didukung oleh data dokumentasi.

---

<sup>36</sup> Qorri aina, Penerapan Standar Pembinaan Manajemen Masjid Pada Bidang Idarah Di Masjid Agung Dr. Wahidin Soedirhoesodo Kabupaten Sleman oleh Badan Pengelolaan Masjid Agung (BPMA) Kabupaten Sleman Tahun 2021, *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022) [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/55666/1/17102040124\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/55666/1/17102040124_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf)

Hasil penelitian akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dan manajemen masjid di Kota Tangerang sebesar 76,78% dengan predikat tinggi. Manajemen *Idarah* masjid telah dilaksanakan namun pada aspek pengelolaan keuangan masih perlu ditingkatkan agar mencapai tujuan yang sesuai standar pembinaan manajemen masjid. Manajemen *Imarah* Masjid perlu ditingkatkan pada program pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid dan program kesehatan sebab masih terbilang sedikit yang memiliki program tersebut. Manajemen *Riayah* masjid tetap mempertahankan pada aspek pemeliharaan masjid.<sup>37</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terdapat pada pembahasan tentang manajemen *Idarah*, *Imarah*, dan *Ri'ayah*. Adapun perbedaannya penelitian terdahulu berfokus pada manajemen setiap masjid di Kota Tangerang sedangkan penelitian sekarang terfokus pada peran PD DMI Tapanuli Selatan dalam pembinaan pengelolaan masjid. Penelitian terdahulu berfokus pada manajemen setiap masjid di kota Tangerang sedangkan penelitian sekarang terfokus pada Peran Pengurus Daerah Dewan Masjid Indonesia Tapanuli Selatan dalam pembinaan pengelolaan masjid.

- d. Alimin (2023), *Peran Pimpinan Dalam Memakmurkan Masjid Nurush Shadri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam

---

<sup>37</sup> Istiqlal Ramadhan Rasyid, Analisis Pengelolaan Manajemen Masjid Di Kota Tangerang, *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/73004>.

penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan (*field Research*), Pendekatan penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif. yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar.

Hasil penelitian ini Kegiatan-kegiatan dalam memakmurkan masjid yang dilaksanakan oleh Pimpinan masjid Nurush Shadri berupa penyelenggaraan ibadah salat *Fardhu*, salat *Jum'at*, salat *Idul Fitri* dan *idul adha*, kajian mingguan *fiqih* dan *hadis*, pemberdayaan anak yatim dan fakir miskin melalui *zakat*, *infaq*, *shodaqoh* dan *wakaf*, pengadaan kotak amal, menyelenggarakan kegiatan sosial keagamaan. Faktor yang mendukung dalam meningkatkan kemakmuran di masjid Nurush Shadri yaitu, dari pimpinan masjid sendiri, pihak yang mendanai serta masyarakat sekitar, komunikasi dan kerjasama, musyawarah antar anggota dan nyamannya masjid sebagai tempat ibadah.<sup>38</sup>

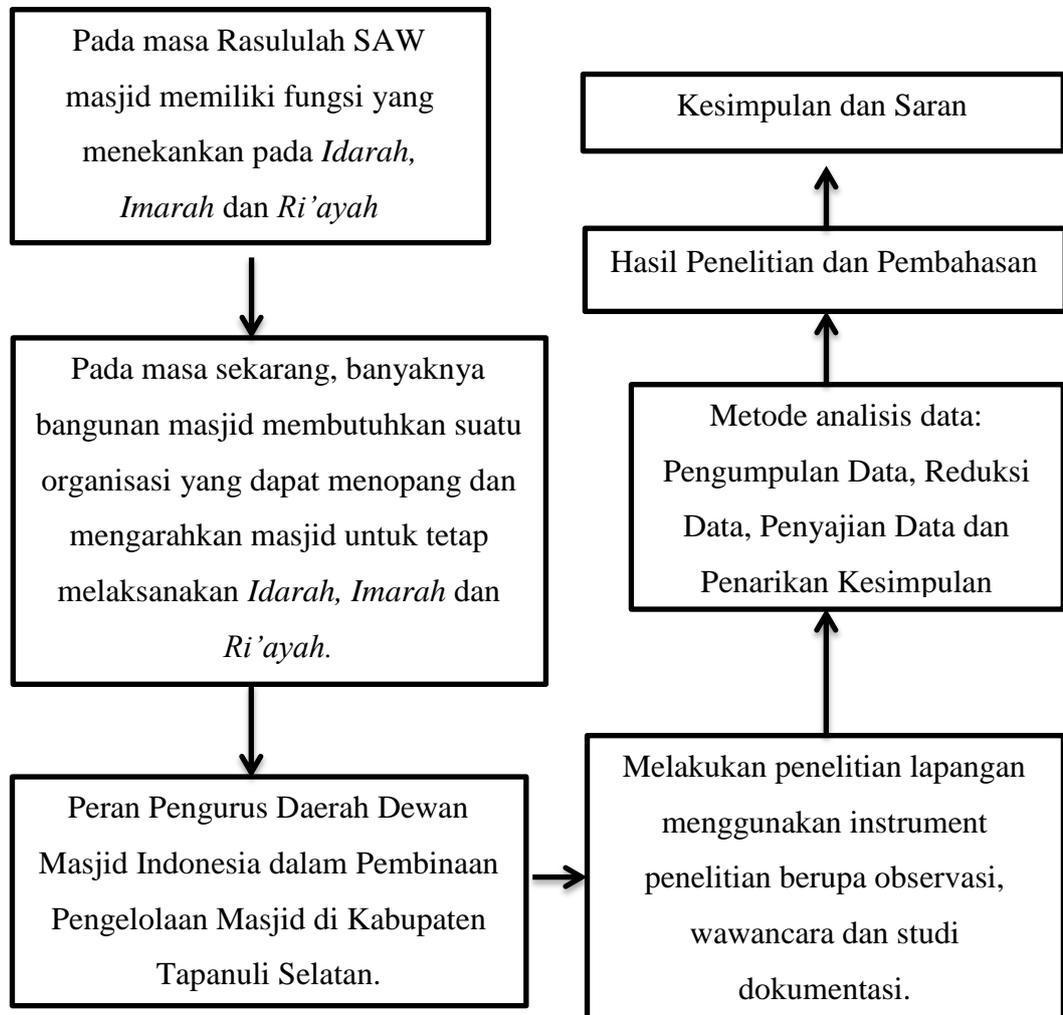
Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terdapat pada pembahasan tentang manajemen masjid yang di atur oleh sebuah lembaga kemasjidan dengan memberikan program-program pemberdayaan umat. Adapun perbedaanya penelitian terdahulu berfokus pada peran pemimpin masjid sedangkan penelitian sekarang terfokus pada peran PD DMI Tapanuli Selatan dalam pembinaan pengelolaan masjid.

---

<sup>38</sup>Alimin, Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Nurush Shadri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, *Skripsi* (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2023), <http://repository.uin-suska.ac.id/65149/1/skripsi%20lengkap%20kecuali%20BAB%20V.pdf>

### C. Kerangka Berpikir

Tabel 2.1



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di Kabupaten Tapanuli Selatan yang tertuju pada program Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dan dilaksanakan mulai dari bulan Maret hingga Desember 2024. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena, wilayah Kabupaten Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki 615 masjid yang membutuhkan pengayoman dari pemerintah/organisasi, sehingga peran Pimpinan Daerah Dewan Masjid menjadi sangat relevan dalam pembinaan pengelolaan masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada kondisi objek yang alamiah yang tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian seperti perilaku, persepsi,

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 15.

motivasi, tindakan dan sebagainya yang secara holistik dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kebenaran kondisi tersebut.<sup>1</sup>

### C. Subjek Penelitian

Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan yang memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek penelitian dideskripsikan dengan jelas untuk menentukan kedudukan subjek sehingga dapat memperoleh informasi yang berkualitas dan valid.<sup>2</sup>

Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, PC. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, BKM Masjid Besar Baburrahmat Kecamatan Angkola Timur, Masjid Besar Sri Alam Dunia Sipirok Godang dan Masjid Besar Al-Jihad Kelurahan Hutaraja.

Pemilihan 3 Kecamatan sebagai sampel lokasi penelitian dilakukan dengan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* yaitu: *Purposive sampling*. *Non-probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 9.

<sup>2</sup> Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka, 2012), hlm. 142.

<sup>3</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 135.

*Purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup> *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu. Dengan demikian, pengambilan sampelnya dilakukan tidak secara acak.<sup>5</sup>

Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih kecamatan berdasarkan tingkat pelaksanaan program yang telah terlaksana, yaitu Program Gerakan Subuh Berjamaah (GSSB) dan Pelatihan Manajemen Masjid, Muazzin dan Khatib.<sup>6</sup>

Adapun jumlah program yang terlaksana pada 15 Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, yaitu:

1. Kecamatan Angkola Timur (2x GSSB, 1x Pelatihan Manajemen Masjid, Muazzin dan Khatib);
2. Kecamatan Tantom Angkola (2x GSSB, 1x Pelatihan Manajemen Masjid, Muazzin dan Khatib);

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 300.

<sup>5</sup> Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, (Banten: Universitas Terbuka, 2019), hlm. 1.25

<sup>6</sup> Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2020), hlm. 68.

3. Kecamatan Batang Angkola (2x GSSB, 1x Pelatihan Manajemen Masjid, Muazzin dan Khatib);
4. Kecamatan Aek Bilah (1x GSSB, 1x Pelatihan Manajemen Masjid, Muazzin dan Khatib);
5. Kecamatan Sipirok Dolok Hole (1x GSSB, 1x Pelatihan Manajemen Masjid, Muazzin dan Khatib);
6. Kecamatan Arse, (1x GSSB, 1x Pelatihan Manajemen Masjid, Muazzin dan Khatib);
7. Kecamatan Sipirok, (1x GSSB, 1x Pelatihan Manajemen Masjid, Muazzin dan Khatib);
8. Kecamatan Angkola Muaratais. (1x GSSB, 1x Pelatihan Manajemen Masjid, Muazzin dan Khatib);
9. Kecamatan Sayur Matinggi, (1x GSSB, 1x Pelatihan Manajemen Masjid, Muazzin dan Khatib);
10. Kecamatan Marancar, (1x GSSB);
11. Kecamatan Angkola Barat, (1x GSSB);
12. Kecamatan Angkola Selatan, (1x GSSB);
13. Kecamatan Batang Toru, (1x GSSB);
14. Kecamatan Muara Batang Toru, (1x GSSB);
15. Kecamatan Angkola Sangkunur, (1x GSSB).<sup>7</sup>

Dari data diatas 15 Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan diklasifikasikan menjadi Tinggi, Menengah dan Rendah, sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Peneliti, *Observasi* pada Facebook PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, (Sipirok, 27 Oktoer 2024. Pukul 14.30 WIB) <https://www.facebook.com/groups/3203897119929046/?ref=share&mibextid=NSMWBT>

- a. Tingkat Tinggi (2x GSSB, 1x Pelatihan Manajemen Masjid, Muazzin dan Khatib)
  - a. Kecamatan Angkola Timur;
  - b. Kecamatan Tantom Angkola;
  - c. Kecamatan Batang Angkola;

Adapun yang menjadi sampel pada tingkat tinggi yaitu Kecamatan Angkola Timur.

- b. Tingkat Menengah (1x GSSB, 1x Pelatihan Manajemen Masjid, Muazzin dan Khatib)
  - a. Kecamatan Sipirok;
  - b. Kecamatan Sipirok Dolok Hole;
  - c. Kecamatan Arse;
  - d. Kecamatan Aek Bilah;
  - e. Kecamatan Angkola Muaratais;
  - f. Kecamatan Sayur Matinggi;

Adapun yang menjadi sampel pada tingkat menengah yaitu Kecamatan Sipirok.

- c. Tingkat Rendah (1x GSSB)
  - a. Kecamatan Muara Batang Toru;
  - b. Kecamatan Angkola Barat;
  - c. Kecamatan Angkola Selatan;
  - d. Kecamatan Batang Toru;
  - e. Kecamatan Marancar;

- f. Kecamatan Angkola Sangkunur;

Adapun yang menjadi sampel pada tingkat rendah yaitu Kecamatan Muara Batang Toru.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah pelaku dan pihak-pihak yang terlibat langsung dengan objek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini, yaitu:

- a. Ketua Pimpinan Harian PD. DMI Tapanuli Selatan Bapak H. Akhirul Pane, M.A;
- b. Sekretaris Pimpinan Harian PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Bapak Indra Muda Rambe, S.Sos.I;
- c. Anggota PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Bapak Ibrahim Saragi, S.Pd;
- d. Anggota PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Bapak Raya Putra yang selalu aktif memberikan informasi terbaru tentang kegiatan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan melalui Facebook.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah pihak-pihak yang mengetahui tentang objek penelitian atau yang terlibat secara tidak langsung dengan masalah/objek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data sekunder penelitian ini adalah PC. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, BKM dan

jama'ah Masjid Besar yang berada di 3 Kecamatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

- a. Ketua Pimpinan Harian PC. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Kecamatan Angkola Timur, Bapak Amran Siregar;
- b. Ketua Pimpinan Harian PC. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Kecamatan Sipirok, Yanto Hasibuan;
- c. Ketua Pimpinan Harian PC. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Kecamatan Muara Batang Toru, Bapak Jamilun Harahap;
- d. Ketua BKM Masjid Besar Baburrahmat Kelurahan Pargarutan Bapak Khairul Umri;
- e. Muazzin Masjid Besar Baburrahmat Kelurahan Pargarutan Yarham Mubarak;
- f. Ketua BKM Masjid Besar Al-Jihad Kelurahan Hutaraja, Bapak Jamilun Harahap:

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan, metode pengumpulan data di mana peneliti mengamati

suatu fenomena atau perilaku tanpa ikut serta secara aktif dalam kegiatan atau interaksi yang sedang diamati. Dalam observasi nonpartisipan, peneliti hanya menjadi pengamat dari luar dan tidak terlibat langsung dalam situasi atau aktivitas yang sedang terjadi.<sup>8</sup>

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur pada PD. DMI, PC. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, BKM dan jama'ah Masjid Besar Kecamatan Angkola Timur. wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>9</sup>

c. Dokumen

Dokumen adalah teknik pengumpulan data baik berupa surat, SK, buku harian, laporan rapat, program kerja Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Tapanuli Selatan, yang dapat memberikan kemudahan pada peneliti dalam memperkuat data penelitian.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Harfa, 2023), hlm. 97.

<sup>9</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 99.

<sup>10</sup> Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 22.

## **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada dasarnya merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif untuk membantah tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan keabsahan data yang membandingkan data diperoleh dari informan primer dan informan sekunder untuk mendapatkan kredibilitas data penelitian.<sup>11</sup>

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, melalui triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah menggabungkan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi nonpartisipatif, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi untuk mendapatkan kredibilitas data penelitian.<sup>12</sup>

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisi Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Metode analisis data menggunakan analisis interaktif Miles dan Hubberman. Miles dan Hubberman

---

<sup>11</sup> Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 61.

<sup>12</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 156.

menyebutkan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas.<sup>13</sup>

Berikut adalah langkah-langkah analisis interaktif Miles dan Hubberman, yaitu:

### 1. Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.<sup>14</sup>

### 2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan merangkum hal-hal yang penting, menyingkarkan data yang kurang relevan dan memfokuskan perhatian pada pencarian materi penelitian serta membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan kemudahan dalam tahap selanjutnya. Jadi pada tahapan ini peneliti merangkum data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dengan sumber data primer dan sekunder.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 160.

<sup>14</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 160.

<sup>15</sup> Sulistyawati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: K-Media, 2023), hlm. 193.

### 3. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel persentase dan sebagainya. Pada penelitian ini disusun dalam uraian singkat yang diurutkan sesuai dengan rumusan masalah dan pedoman wawancara yang telah dibuat sehingga dapat dipahami. Dengan penyajian data ini, bertujuan untuk mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah untuk tahap selanjutnya.<sup>16</sup>

### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak atau berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 162.

<sup>17</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 162.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Gambaran Umum PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan

Dewan Masjid Indonesia (DMI) adalah organisasi tingkat nasional yang telah diatur dalam UU Nomor 17 tahun 2013. Dewan Masjid Indonesia (DMI) didirikan pada tanggal 10 Jumadil Awal H atau 22 Juni 1972 M yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan, akhlaq mulia dan kecerdasan umat serta tercapainya masyarakat adil makmur yang diridhai Allah SWT dalam wilayah Negara Republik Indonesia.<sup>1</sup>

Dewan Masjid Indonesia (DMI) dalam Muktamar ke VII tahun 2017 telah melakukan amandemen anggaran dasar dan anggaran rumah tangga atau AD/ART sebagai landasan bagi DMI dalam melaksanakan berbagai kegiatan di tingkat pusat, wilayah, daerah, cabang dan ranting.<sup>2</sup>

Dewan Masjid Indonesia (DMI) di Kabupaten Tapanuli Selatan dibentuk dengan Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Dewan Masjid Indonesia Provinsi Sumatera Utara No.49/PW DMI-SU/SK/VII/2008 tanggal 09 Rajab 1429 H/12 Juli 2008 M tentang pengukuhan DMI Kabupaten Tapanuli Selatan masa bakti 2008-2013. Pada tanggal 12 Juli 2013 berakhir masa jabatan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Periode I. Berdasarkan Surat Bupati Kabupaten Tapanuli Selatan yang

---

<sup>1</sup> Dewan Masjid Indonesia, <https://dmi.or.id/profil-dmi/>, *Dokumentasi* (di akses tanggal 09 Juli 2024 Pukul 20.30 WIB)

<sup>2</sup> Dewan Masjid Indonesia, *Ketetapan-Ketetapan Muktamar VII DMI 2017, Dokumentasi*. <https://shorturl.at/GVpXK>.

dikeluarkan pada tanggal 12 Juni 2019 No. 451-1/3368/2019, Perihal Rekomendasi PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan 2019-2024 yang kemudian pada tanggal 14 Syawal 1440 H/18 Juni 2019 M dengan Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Dewan Masjid Indonesia Provinsi Sumatera Utara No.A002/14/PW DMI-SU/SK/VI/2019 tentang pengukuhan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan masa bakti 2019-2024 dengan Ketua Harian H. Akhirul Pane, MA.<sup>1</sup>

## **2. Tugas dan Fungsi PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan**

Berdasarkan ketetapan Mukhtamar Dewan Masjid Indonesia (DMI) tahun 2017 pada pasal 7, Dewan Masjid Indonesia (DMI) bertujuan untuk menjadikan masjid sebagai pusat ibadah, *muamalah*, *tarbiyah*, *dakwah* dan *ukhuwah* menuju terbentuknya *khairu ummah* dan tercapainya masyarakat adil makmur yang diridhoi Allah SWT dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.<sup>2</sup>

Adapun fungsi Dewan Masjid Indonesia (DMI) dalam ketetapan Mukhtamar Dewan Masjid Indonesia (DMI) tahun 2017 pada pasal 8, Dewan Masjid Indonesia (DMI) berfungsi mengkoordinasi, membina, memberdayakan, dan mengembangkan berbagai kegiatan kemasjidan seluruh Indonesia.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Akhirul Pane, Ketua Pimpinan Harian PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, *wawancara* (Sipirok, 12 Juni 2024. Pukul 09.36 WIB).

<sup>2</sup> Dewan Masjid Indonesia, *Ketetapan-Ketetapan Mukhtamar VII DMI 2017. Dokumentasi.*

<sup>3</sup> Dewan Masjid Indonesia, *Ketetapan-Ketetapan Mukhtamar VII DMI 2017. Dokumentasi.*

### **3. Program PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan**

#### **a. Program dan Kegiatan Unggulan DMI**

Sebagaimana amanat ketetapan Mukhtamar VII DMI Nomor : 05/TAP/MukhtamarDMI/2017 tentang Program Kerja DMI Masa Bakti 2017–2022 pada klausul ke-3 dan hasil keputusan Musda DMI Kabupaten Tapanuli Selatan terdapat program kerja nasional PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, yang telah dilaksanakan oleh pimpinan sebelumnya maupun yang sedang diupayakan oleh pimpinan saat ini, sebagai berikut:

- 1) Menuntaskan konsolidasi DMI dari tingkat pusat hingga ranting;
- 2) Menuntaskan pendataan dan penataan akustik masjid;
- 3) Mewujudkan kantor atau sekretariat DMI yang representatif;
- 4) Pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid;
- 5) Pengelolaan sumberdaya masjid dan pengembangan arsitektur masjid;
- 6) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan imam, khatib, dan da'i;
- 7) Pemanfaatan aplikasi dan media digital untuk pengembangan kemasjidan;
- 8) Menggalakkan program masjid bersih, sehat, dan ramah lingkungan;

9) Pengembangan program pendidikan dan dakwah.<sup>4</sup>

**b. Program PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan dalam  
Pembinaan Pengelolaan Masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan**

1) Bidang *Imarah* (Memamurkan Masjid)

a) Pembinaan Badan Kemakmuran Masjid (BKM)

Badan kemakmuran masjid (BKM) merupakan Lembaga atau badan pengelola masjid, pembuat kebijakan, dan pemberi ketetapan atau keputusan pengelolaan masjid beserta seluruh fasilitas dan asetnya. Adapun yang menjadi pembinaan kemampuan dan kecakapan para BKM berupa pelatihan rutin dan berkelanjutan agar tercapai standarisasi BKM.

b) Takmir Masjid

Membuat pelatihan–pelatihan Imam, Bilal, Muadzin, marbot atau pengurus lainnya.

c) Manajemen masjid

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk forum kajian terbatas, yang membahas *Idarah*, *Imarah* dan *Ri'ayah* masjid.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, *Laporan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Periode 2019-2024*. hlm. 25.

<sup>5</sup> PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, *Laporan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Periode 2019-2024. Dokumentasi*. hlm. 25-30.

2) Bidang *Ri'ayah* (Pemeliharaan Masjid)

Akustik dan pemeliharaan masjid, kegiatan ini dilakukan dalam bentuk perawatan dan kebersihan masjid yang dilakkan pada masa Covid-19.<sup>6</sup>

**4. Struktur Orgaisasi PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan**

**SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN DAERAH DEWAN MASJID**

**INDONESIA (PD. DMI) KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

**MASA BAKTI 2019-2024<sup>7</sup>**

- I. PEMBINA** : 1. BUPATI Kabupaten Tapanuli Selatan  
 2. Ketua DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan  
 3. Kepala Kantor KEMENAG Kabupaten Tapanuli Selatan  
 4. Ketua MUI Kabupaten Tapanuli Selatan

**II. MAJELIS MUSTASYAR & PAKAR**

**Ketua** : H. Dzakfar Sahbudin Ritonga, M.BA

- Anggota** : 1. H. Roddani Hasibuan, BA  
 2. KH. Abdollah Harahap  
 3. Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd  
 4. Dolli Putra Parlindungan Pasaribu, S.Pt., M.M  
 5. H. Mhd. Yunus Pane, SE

---

<sup>6</sup> PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, *Laporan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Periode 2019-2024. Dokumentasi.* hlm. 25.

<sup>7</sup> SK PW DMI Sumatera Utara, *Pengukuhan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan 2019-2024. Dokumentasi.*

6. H. Solihuddin Harahap

### III. MAJELIS EKONOMI SYARI'AH

**Ketua** : H. Ilman Mhd Akhyaruddin, S.HI

**Anggota** : 1. Ibrahim Saragi, S.Pd

2. Drs. H. Indar Tamimi Harahap, M.A

### IV. PIMPINAN HARIAN

**Ketua** : H. Akhirul Pane, MA

**Wakil Ketua** : Mhd. Najib Nasution, S.Pd.I

**Sekretaris** : Indra Muda Rambe, S.Sos.I

**Wakil Sekretaris:** Asef Safaat Siregar, S.Sos.I

**Bendahara** : Cos Riady Siregar, M.M

**Wakil Bendahara:** Herman Harahap, S.Sos

### V. BIDANG-BIDANG

#### 1. Bidang Pemberdayaan Organisasi dan Pengembangan SDM

**Ketua** : Juan Siregar, M.Pd

**Anggota** : Rahmad Nauli Siregar, M.Pd.I

**Anggota** : Yasir, S.Pd.I

#### 2. Bidang Dakwah dan Penkajian

**Ketua** : Dr. Jul Anwar Azim, M.A

**Anggota** : Endri Muksin Panggabean

**Anggota** : Ali Hamzah Hasibuan

**Anggota** : Ramansyah Harahap, S.Pd.I

**Anggota** : Syarifuddin Rambe

**3. Bidang Peribadatan dan Hukum**

**Ketua** : Rizki Ananda Pulungan, S.H

**Anggota** : Hamdan Panajiatan

**Anggota** : Hamka Siregar

**4. Bidang Kesehatan, Lingkungan Hidup dan Kepemudaan**

**Ketua** : Edi Ahmad Nasution, S.Pd.I

**Anggota** : Ahmad Zein

**Anggota** : Anwar Musaddat Harahap

**5. Bidang Pengembangan ekonomi Ummat dan IPTEK**

**Ketua** : Ahmad Fauzi Hasibuan, S.Pd.I

**Anggota** : Ali Musyahwan Pasaribu

**Anggota** : Lembang Siregar, S.Ag

**6. Bidang Pengembangan Potensi Muslimah dan Anak**

**Ketua** : Dewi Anna Siregar, S.Pd

**Anggota** : Hj. Siti Aminah Nasution

**Anggota** : Asiah Rosadi Harianja

**7. Bidang Sosial Kemanusiaan**

**Ketua** : Khoiruddin Nasution, M.M

**Anggota** : Zulpan Harahap, S.HI

**Anggota** : Abdul Mulia, S.Pd.I

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Program PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan dalam Pembinaan Pengelolaan Masjid**

Sebagaimana amanat ketetapan Muktamar VII Dewan Masjid Indonesia Nomor : 05/TAP/MuktamarDMI/2017 tentang Program Kerja Dewan Masjid Indonesia Masa Bakti 2017 – 2022 pada klausul ke-3 dan hasil keputusan Musda DMI Kabupaten Kabupaten Tapanuli Selatan terdapat akumulasi implementasi program kerja nasional PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, baik yang telah dilaksanakan oleh pimpinan sebelumnya maupun yang sedang diupayakan oleh pimpinan saat ini, sebagai berikut:

#### **a. Menuntaskan konsolidasi DMI dari tingkat pusat hingga ranting**

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadz H. Akhirul Pane, MA selaku ketua pimpinan harian Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam hal ini mengemukakan bahwa:

“Kondisi awal PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan memang cukup menantang. Saat saya mulai memimpin, eksistensi organisasi ini masih lemah. Konsolidasi telah mencapai tingkat cabang di semua kecamatan di Tapanuli Selatan. Namun, untuk mencapai tingkat ranting di desa-desa, kami masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya organisasi DMI dan keterbatasan dana operasional”<sup>8</sup>.

---

<sup>8</sup> Akhirul Pane, Ketua Pimpinan Harian PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, wawancara (Sipirok, 12 Juni 2024. Pukul 09.36 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadz Indra Muda Rambe selaku Sekretaris pimpinan harian Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam hal ini mengemukakan bahwa:

“Langkah awal yang kami lakukan adalah melakukan konsolidasi internal di tingkat kabupaten. Kami mulai dengan memperbarui data keanggotaan, menyusun kembali struktur organisasi, dan memberikan pelatihan kepada pengurus. Setelah itu, kami fokus pada pembentukan cabang-cabang di kecamatan. Namun, karena keterbatasan dana dan untuk pembentukan di tingkat ranting tidak dilanjutkan lagi”.<sup>9</sup>

Program ini terlaksana oleh PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan hanya sampai pada tahap pembentukan PC. DMI di 15 Kecamatan Tapanuli Selatan, karena eksistensi PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan tergolong masih lemah dan kurang siap.<sup>10</sup>

b. Menuntaskan pendataan dan penataan akustik masjid

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadz H. Akhirul Pane, MA selaku ketua pimpinan harian Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam hal ini mengemukakan bahwa:

“Mengenai program pendataan dan penataan akustik masjid, jujur kami harus mengakui bahwa pelaksanaannya masih jauh dari target pencapaian. Langkah awal yang kami ambil adalah memprioritaskan pembinaan internal. Kami sedang berupaya membangun kapasitas pengurus melalui pelatihan manajemen masjid. Selain itu, kami juga mulai menjalin kemitraan dengan

---

<sup>9</sup> Indra Muda Rambe, Sekretaris Pimian Harian PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan 2019-2024, *Wawancara*, (Sipirok, 7 Juli 2024. Pukul. 10.30 WIB).

<sup>10</sup> PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, *Laporan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Periode 2019-2024. Dokumentasi*. hlm. 25.

instansi terkait, seperti Kementerian Agama, untuk mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan program ini”.<sup>11</sup>

Program ini terlaksana secara minimal oleh PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, karena eksistensi oleh PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan tergolong masih lemah dan kurang siap, sehingga pendataan masjid dan penataan akustiknya masih jauh dari target pencapaian, dan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan lebih memprioritaskan untuk melakukan pelatihan manajemen masjid.<sup>12</sup>

c. Mewujudkan kantor atau sekretariat DMI yang representatif

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadz Indra Muda Rambe selaku Sekretaris pimpinan harian Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam hal ini mengemukakan bahwa:

“Saat ini kami belum memiliki kantor atau sekretariat yang representatif dikarenakan dana yang belum cukup untuk membangun kantor. Segala aktivitas PD. DMI masih berlangsung dengan menggunakan fasilitas pribadi atau tempat yang dipinjamkan. Ketiadaan kantor membuat koordinasi antaranggota menjadi lebih sulit, terutama dalam hal administrasi. Meski demikian, kami berusaha maksimal untuk tetap menjalankan tugas. Namun, saya akui, keberadaan kantor akan sangat membantu meningkatkan produktivitas dan profesionalisme”.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Akhirul Pane, Ketua Pimpinan Harian PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, *wawancara* (Sipirok, 12 Juni 2024. Pukul 09.36 WIB).

<sup>12</sup> PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, *Laporan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Periode 2019-2024. Dokumentasi*. hlm. 25.

<sup>13</sup> Indra Muda Rambe, Sekretaris Pimian Harian PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan 2019-2024, *Wawancara*, (Sipirok, 7 Juli 2024. Pukul. 10.30 WIB).

Kantor atau sekretariat PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan saat ini belum ada. PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan tetap berjalan baik meskipun tidak maksimal dan belum didukung kantor atau sekretariat.<sup>14</sup>

d. Pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadz H. Akhirul Pane, MA selaku ketua pimpinan harian Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam hal ini mengemukakan bahwa:

“Pemberdayaan ekonomi umat berbasis masjid adalah langkah strategis untuk memaksimalkan peran masjid, tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat aktivitas sosial dan ekonomi. Namun, PD. DMI tidak melakukan program ini, karena hanya memprioritaskan pada pelatihan manajemen masjid sesuai dengan dana yang dimiliki sehingga program ini tidak dilaksanakan”.<sup>15</sup>

Program ini tidak terlaksana oleh PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan hanya sampai pada tahap perintisan, tetapi belum optimal.<sup>16</sup>

e. Pengelolaan sumberdaya masjid dan pengembangan arsitektur masjid

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadz Indra Muda Rambe selaku Sekretaris pimpinan harian Pimpinan Daerah Dewan

---

<sup>14</sup> PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, *Laporan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Periode 2019-2024. Dokumentasi*. hlm. 25.

<sup>15</sup> Akhirul Pane, Ketua Pimpinan Harian PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, *wawancara* (Sipirok, 12 Juni 2024. Pukul 09.36 WIB).

<sup>16</sup> PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, *Laporan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Periode 2019-2024. Dokumentasi*. hlm. 26.

Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam hal ini mengemukakan bahwa:

“Program ini tidak terlaksana oleh PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan karena hanya memprioritaskan pada pelatihan manajemen masjid sesuai dengan dana hibah yang diberikan kepada PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan”.<sup>17</sup>

Program ini tidak terlaksana oleh PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, karena konsolidasi dan koordinasi pusat dan daerah lemah dan PD. DMI hanya memprioritaskan pada pelaksanaan pelatihan manajemen masjid.<sup>18</sup>

- f. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan imam, khatib, dan da'i

Program pembinaan masjid ini terlaksana secara minimal oleh PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, karena eksistensi PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan tergolong masih lemah dan kurang.<sup>19</sup>

Pelatihan manajemen masjid, muazzin dan khatib memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan masjid sebagai pusat ibadah dan kegiatan sosial masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Yarham Mubarak selaku Muazzin Masjid Besar Baiturrahmat Kelurahan Pargarutan mengemukakan bahwa:

---

<sup>17</sup> Indra Muda Rambe, Sekretaris Pimian Harian PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan 2019-2024, *Wawancara*, (Sipirok, 7 Juli 2024. Pukul. 10.30 WIB).

<sup>18</sup> PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, *Laporan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Periode 2019-2024. Dokumentasi*. hlm. 26.

<sup>19</sup> PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, *Laporan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Periode 2019-2024. Dokumentasi*. hlm. 27.

“Pelatihan ini telah meningkatkan pengetahuan kami sebagai pengurus masjid, selain dibimbing dalam bidang muazzin dan khatib kami juga di berikan pengetahuan untuk dapat mengatur masjid dengan konsep *Idarah, Imarah* dan *Ri'ayah* sehingga kami dapat mengelola masjid lebih baik lagi kedepannya”.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz khairul Umri selaku Ketua BKM Masjid Besar Baiturrahmat Kelurahan Pargarutan mengemukakan bahwa:

“Pelatihan manajemen masjid yang diselenggarakan oleh PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan telah mengajarkan kepada kami untuk mengelola masjid baik dari segi *Idarah, Imarah* dan *Ri'ayah* sehingga kami dapat mengelola masjid yang lebih baik lagi. Dan kami berharap untuk program ini dapat terus terlaksana sehingga dapat membentuk regenerasi yang memakmurkan masjid dan dimakmurkan oleh masjid”.<sup>21</sup>

Pelatihan manajemen masjid, muazzin dan khatib dilaksanakan pada Ahad, 3 Oktober 2021 yang bertempat di Aula Kantor Camat Arse, yang menghadirkan narasumber utama, Dr. Zul Anwar Azim, MA.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadz Ibrahim Saragi, S.Pd selaku anggota Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam hal ini mengemukakan bahwa:

“Dalam pelatihan tersebut, Dr. Zul Anwar Azim memberikan materi mencakup teknik manajemen masjid secara dasar, strategi pemberdayaan jamaah, tata cara azan yang benar, hingga penyusunan khotbah yang inspiratif. Dengan antusiasme

---

<sup>20</sup> Yarham Mubarak, Muazzin Masjid Besar Baburrahmat, *wawancara* (Pargarutan, 25 Juni 2024. Pukul 10.30 WIB).

<sup>21</sup> Khairul Umri, Ketua BKM Masjid Besar Baburrahmat, *wawancara* (Pargarutan, 25 Juni 2024. Pukul 11.45 WIB).

tinggi dari para peserta, kegiatan ini terlaksana dengan baik serta mampu meningkatkan kualitas pengelolaan masjid dan mendukung peran masjid sebagai pusat pembinaan umat.<sup>22</sup>

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengurus masjid dalam mengelola masjid secara profesional, membina muazzin agar mampu mengumandangkan azan dengan baik, serta membekali para khatib dengan kemampuan menyampaikan khotbah yang efektif dan relevan, sehingga masjid berfungsi bukan hanya sebagai tempat ibadah dan aktivitas masyarakat dalam kegiatan keagamaan melainkan juga memberi manfaat baik kepada masyarakat.



**Sumber : Facebook DMI Kabupaten Tapanuli Selatan  
Pelatihan Manajemen Masjid, Muazzin dan Khatib.  
GAMBAR 4.1<sup>23</sup>**

---

<sup>22</sup> Ibrahim Saragi, Anggota PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, *wawancara* (Sipirok, 20 Juni 2024. Pukul 14.00 WIB).

<sup>23</sup> Facebook DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, Pelatihan Manajemen Masjid, Muazzin dan Khatib. . *Dokumentasi*.

## 2. Program PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan Pembinaan Pengelolaan Masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan

### a. Bidang *Imarah* (Memakmurkan Masjid)

Program *Imarah* (Memakmurkan Masjid) ini terlaksana secara minimal oleh Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun program-program *Imarah* (Memakmurkan Masjid) yang dilaksanakan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, sebagai berikut:

#### 1) Pelatihan manajemen masjid, muazzin dan khatib

Pelatihan manajemen masjid, muazzin dan khatib memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan masjid sebagai pusat ibadah dan kegiatan sosial masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Yarham Mubarak selaku Muazzin Masjid Besar Baiturrahmat Kelurahan Pargarutan mengemukakan bahwa:

“Pelatihan ini telah meningkatkan pengetahuan kami sebagai pengurus masjid, selain dibimbing dalam bidang muazzin dan khatib kami juga di berikan pengetahuan untuk dapat mengatur masjid dengan konsep *Idarah*, *Imarah* dan *Ri'ayah* sehingga kami dapat mengelola masjid lebih baik lagi kedepannya”.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz khairul Umri selaku Ketua BKM Masjid Besar Baiturrahmat Kelurahan Pargarutan mengemukakan bahwa:

---

<sup>24</sup> Yarham Mubarak, Muazzin Masjid Besar Baburrahmat, wawancara (Pargarutan, 25 Juni 2024. Pukul 10.30 WIB).

“Pelatihan manajemen masjid yang diselenggarakan oleh PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan telah mengajarkan kepada kami untuk mengelola masjid baik dari segi *Idarah*, *Imarah* dan *Ri'ayah* sehingga kami dapat mengelola masjid yang lebih baik lagi. Dan kami berharap untuk program ini dapat terus terlaksana sehingga dapat membentuk regenerasi yang memakmurkan masjid dan dimakmurkan oleh masjid”.<sup>25</sup>

Pelatihan manajemen masjid, muazzin dan khatib dilaksanakan pada Ahad, 3 Oktober 2021 yang bertempat di Aula Kantor Camat Arse, yang menghadirkan narasumber utama, Dr. Zul Anwar Azim, MA.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadz Ibrahim Saragi, S.Pd selaku anggota Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam hal ini mengemukakan bahwa:

“Dalam pelatihan tersebut, Dr. Zul Anwar Azim memberikan materi mencakup teknik manajemen masjid secara dasar (*Idarah*, *Imarah* dan *Ri'ayah*), strategi pemberdayaan jamaah, tata cara azan yang benar, hingga penyusunan khotbah yang inspiratif. Dengan antusiasme tinggi dari para peserta, kegiatan ini terlaksana dengan baik serta mampu meningkatkan kualitas pengelolaan masjid dan mendukung peran masjid sebagai pusat pembinaan umat.<sup>26</sup>

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengurus masjid dalam mengelola masjid secara profesional, membina muazzin agar mampu mengumandangkan azan dengan baik, serta membekali para khatib dengan kemampuan

---

<sup>25</sup> Khairul Umri, Ketua BKM Masjid Besar Baburrahmat, wawancara (Pargarutan, 25 Juni 2024. Pukul 11.45 WIB).

<sup>26</sup> Ibrahim Saragi, Anggota PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, wawancara (Sipirok, 20 Juni 2024. Pukul 14.00 WIB).

menyampaikan khotbah yang efektif dan relevan, sehingga masjid berfungsi bukan hanya sebagai tempat ibadah dan aktivitas masyarakat dalam kegiatan keagamaan melainkan juga memberi manfaat baik kepada masyarakat.



**Sumber : Facebook DMI Kabupaten Tapanuli Selatan  
Pelatihan Manajemen Masjid, Muazzin dan Khatib.  
GAMBAR 4.1<sup>27</sup>**

## 2) Gerkan Sholat Subuh Berjamaah (GSSB)

PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan melaksanakan kegiatan GSSB disetiap kecamatan wilayah Kabupaten Kabupaten Tapanuli Selatan sebagai salah satu bentuk *Imarah* (memakmurkan masjid). Program GSSB disempurnakan dengan pemberian Tausyiah sebagai bentuk pembinaan oleh PD. DMI untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan jama'ah masjid, selain itu PD. DMI juga memberikan fasilitas seperti plakat nama masjid dan mikrophone. Menurut Ustadz Arman Siregar selaku ketua pimpinan harian Pimpinan Cabang Dewan Masjid Indonesia (PC-

---

<sup>27</sup> Facebook DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, Pelatihan Manajemen Masjid, Muazzin dan Khatib. . *Dokumentasi*.

DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan kecamatan Angkola Timur dalam hal ini mengemukakan bahwa:

“Melalui program GSSB yang dilaksanakan oleh PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan dapat meningkatkan ukhwaah islamiyah jama’ah serta membangkitkan semangat jama’ah melaksanakan ibadah wajib melalui tausiyah yang diberikan oleh PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan. PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan juga memberikan bantuan fasilitas yang mendukung pelaksanaan ibadah di masjid”.<sup>28</sup>

Program GSSB telah dijadwalkan secara resmi untuk dapat terlaksana di 15 Kecamatan Kabupaten Tapanuli Selatan dan juga selalu mengundang pejabat pemerintah untuk bergabung dalam program GSSB.

**TABEL 4.1<sup>29</sup>**  
Jadwal pelaksanaan GSSB  
PD. DMI kabupaten Kabupaten Tapanuli Selatan

NO	HARI/ TANGGAL	KECAMATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
1	Minggu, 16 Juli 2023	Sipirok	Masjid Besar Sri Alam Dunia – Sipirok Godang
2	Minggu, 30 Juli 2023	Angkola Selatan	Masjid Besar Nurul Huda Kel. Simarpinggan
3	Minggu, 12 Agustus 2023	Muara Batang Toru	Masjid Besar Al- Jihad Kel. Hutaraja

<sup>28</sup> Amran Siregar, Ketua Pimpinan Harian Pimpinan Cabang Dewan Masjid Indonesia (PC. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan kecamatan Angkola Timur, *Wawancara* (Pargarutan, 26 Juni 2024, Pukul 14.30).

<sup>29</sup> *Dokumentasi*, Jadwal Pelaksanaan GSSB PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan.

4	Minggu, 27 Agustus 2023	Angkola Barat	Masjid Besar Asy- Syuhada Kel. Sitinjau
5	Minggu, 10 September 2023	Aek Bilah	Masjd Besar Nurul Iman – Desa Biru
6	Minggu, 24 September 2023	Arse	Masjid Besar Al- Muhtadin – Kel. Arse Nauli
7	Minggu, 08 Oktober 2023	Batang Angkola	Masjid Besar Al- Istiqomah Kel. Pintu Padang
8	Minggu, 22 Oktober 2023	Angkola Sangkunur	Masjid Besar Nurul Iman Desa Simataniari
9	Minggu, 12 November 2023	Angkola Timur	Masjid Besar Baburrahmat Kel. Pasar Pargarutan
10	Minggu, 26 November 2023	Saipar Dolok Hole	Masjid Besar Baiturrahmi Kel. Sipagimbar
10	Minggu, 10 Desember 2023	Sayurminggi	Masjid Besar Ar- rohman Kel. Sayurminggi
12	Minggu, 24 Desember 2023	Marancar	Masjid Besar Asy- Syuhada LK. II Kel. Pasar Sempurna
13	Minggu, 14 Januari 2023	Angkola Muara Tais	Masjid Besar Miftahul Jannah

			Desa Muara Tais I
14	Minggu, 28 Januari 2023	Tantom Angkola	Masjid Besar Nurul Iman Desa Situmba
15	Minggu, 04 Februari 2023	Batang Toru	Masjid Besar Al- Istiqlal Kel. Pasar Batang Toru

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadz H. Akhirul Pane, MA selaku ketua pimpinan harian Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam hal ini mengemukakan bahwa:

“Program GSSB selalu kami upayakan untuk bisa diikuti oleh pejabat pemerintah Kabupaten Kabupaten Tapanuli Selatan, dengan harapan mereka dapat mengetahui keberlangsungan program ini dan juga berinteraksi langsung dengan masyarakat yang selalu membutuhkan pengayoman dari pemerintah”.<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadz Jamilun Harahap selaku ketua pimpinan harian Pimpinan Cabang Dewan Masjid Indonesia (PC.DMI) Muara Batang Toru dalam hal ini mengemukakan bahwa:

"Gerakan Sholat Subuh Berjamaah merupakan salah satu program unggulan Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Tapanuli Selatan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan semangat beribadah umat, khususnya dalam membangun kebiasaan sholat berjamaah di masjid. Selain itu, gerakan ini juga berfungsi sebagai ajang mempererat silaturahmi

---

<sup>30</sup> Akhirul Pane, Ketua Pimpinan Harian PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, wawancara (Sipirok, 12 Juni 2024. Pukul 09.36 WIB).

antarjamaah dan menyampaikan dakwah Islam secara langsung."<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi dalam artikel Antara News Bupati Kabupaten Tapanuli Selatan Dolly Pasaribu mengemukakan bahwa:

“Oleh karenanya, saya berharap seluruh pengurus DMI untuk dapat menjaga keharmonisan serta hubungan silaturahmi antar sesama terutama mengajak masyarakat memakmurkan masjid. Selain itu melahirkan program-program yang memberi manfaat bagi masyarakat dan membantu masjid-masjid melalui dana yang telah disalurkan.”<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini mengemukakan bahwa:

“Program GSSB ini mendapatkan dukungan yang cukup positif dari pemerintah dan masyarakat. Pengurus masjid mengakui adanya peningkatan kehadiran jamaah, khususnya pada waktu Subuh, yang sebelumnya cenderung sepi. kegiatan ini berhasil menumbuhkan semangat kebersamaan dan memperkuat ukhuwah pemerintah dan masyarakat.”<sup>33</sup>

Kolaborasi yang baik antara Pemerintah Kabupaten Kabupaten Tapanuli Selatan bersama dengan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan telah menimbulkan efek positif dikalangan masyarakat. Melalui tokoh-tokoh pejabat yang hadir menjadi

---

<sup>31</sup> Jamilun Harahap, Ketua Pimpinan Harian PC.DMI Muara Batang Toru, *wawancara* (Muara Batang Toru, 09 Juni 2024. Pukul 10.30 WIB).

<sup>32</sup> Antara News, Bupati ajak PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan kompak bangun daerah. *Dokumentasi*, <https://sumut.antaranews.com/berita/540231/bupati-ajak-pengurus-dmi-tapsel-kompak-bangun-daerah>, (di akses pada tanggal 29 Juli 2023 Pukul 22.00 WIB).

<sup>33</sup> Peneliti, *Observasi*, (Kabupaten Tapanuli Selatan, 27 Juni 2024. Pukul 14.30 WIB)

dukungan moral serta memperkuat hubungan masyarakat dan pemerintah.



*Sumber : Facebook DMI Kabupaten Tapanuli Selatan*  
**Gerakan Salat Subuh Berjamaah di Masjid Besar Baburrahmat  
 Kel. Pargarutan Kec. Angkola Timur**  
**GAMBAR 4.2<sup>34</sup>**



*Sumber : Facebook DMI Kabupaten Tapanuli Selatan*  
**Gerakan Salat Subuh Berjamaah di Masjid Besar Al-Jihad Kel. Hutaraja**  
**GAMBAR 4.3<sup>35</sup>**

### 3) Lomba Adzan dan Khatib

Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI)

Kabupaten Tapanuli Selatan menyelenggarakan program lomba

<sup>34</sup> Facebook DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, Gerakan Sholat Subuh Berjamaah di Masjid Besar Baburrahmat Kel. Pargarutan Kec. Angkola Timur. *Dokumentasi.*

<sup>35</sup> Facebook DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, Gerakan Sholat Subuh Berjamaah di Masjid Besar Baburrahmat Kel. Pargarutan Kec. Angkola Timur. *Dokumentasi.*

adzan dan khatib. Program ini bertujuan untuk membina serta mengembangkan kemampuan para bilal dan khatib dari berbagai masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan, sehingga kualitas pelaksanaan ibadah dan manajemen Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dapat terus meningkat.<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Harun Arrasyid selaku peserta lomba adzan dan pengurus masjid di Muara Batang Toru mengemukakan bahwa:

“Lomba ini luar biasa bermanfaat, terutama bagi kami yang sehari-hari berperan dalam mengelola kegiatan masjid. Dengan adanya lomba ini, kami bisa meningkatkan kualitas suara adzan serta memperdalam pemahaman tentang tata cara yang benar. Lomba ini juga memberi kami motivasi untuk terus memperbaiki diri dalam menjalankan tugas sebagai muadzin dan pengurus BKM. salah satu dampak terbesar adalah peningkatan rasa percaya diri dalam melantunkan adzan dan membawakan khutbah. Selain itu, kami juga bisa bertukar pengalaman dan belajar dari peserta lain”<sup>37</sup>.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini mengemukakan bahwa:

“Lomba ini tidak hanya melibatkan peserta dari satu wilayah, tetapi juga dari berbagai kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan terkhusus pengurus masjid, sehingga memperkuat hubungan antar komunitas masjid. Secara keseluruhan lomba ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya untuk membina generasi muda yang mampu berperan sebagai muadzin dan khatib yang baik, sekaligus

---

<sup>36</sup> Akhirul Pane, Akhirul Pane, Ketua Pimpinan Harian PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, *wawancara* (Sipirok, 12 Juni 2024. Pukul 09.36 WIB).

<sup>37</sup> Harun Arrasyid, Peserta Lomba Adzan, *wawancara*, (Sipirok, 26 Juni 2023. Pukul. 14.30 WIB).

memotivasi mereka untuk aktif dalam kegiatan keagamaan”.<sup>38</sup>

PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan bertujuan dengan adanya lomba adzan dan khatib dapat menjadi media pembelajaran dan penguatan kapasitas pengurus BKM masjid, sekaligus mempererat silaturahmi antar pengurus BKM masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan.



*Sumber : Facebook DMI Kabupaten Tapanuli Selatan*  
**Lomba Adzan dan Khatib**  
**GAMBAR 4.4**<sup>39</sup>



*Sumber : Facebook DMI Kabupaten Tapanuli Selatan*  
**Lomba Khatib dan Adzan**  
**GAMBAR 4.5**<sup>40</sup>

<sup>38</sup> Peneliti, *Observasi*, (Sipirok, 27 Juni 2024. Pukul 14.30 WIB)

<sup>39</sup> Facebook DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, Lomba Adzan dan Khatib . *Dokumentasi*.

<sup>40</sup> Facebook DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, Lomba Adzan dan Khatib . *Dokumentasi*.

b. Bidang *Ri'ayah* (Pemeliharaan Masjid)

Dalam upaya mendukung pencegahan penyebaran COVID-19, Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan melaksanakan program *Ri'ayah* (pemeliharaan masjid) dengan melalui pemberian disinfektan kepada masjid-masjid di wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan. Program ini bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan tempat ibadah, mengingat masjid menjadi salah satu pusat kegiatan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Raya Putra selaku Anggota PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan mengemukakan bahwa:

“Sejak awal pandemi, kami di PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan sangat prihatin dengan keselamatan para jamaah yang tetap datang ke masjid untuk beribadah. Karena itu, kami menjalankan program pemberian disinfektan pada masjid-masjid untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Kami ingin memastikan masjid-masjid aman dan bersih, sehingga jamaah tidakz merasa khawatir ketika beribadah”.<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadz Yanto Hasibuan selaku ketua pimpinan harian Pimpinan Cabang Dewan Masjid Indonesia (PC.DMI) Sipirok dalam hal ini mengemukakan bahwa:

"Program ini dilaksanakan dengan dukungan penuh dari DMI Kabupaten Tapanuli Selatan. Kami diberikan arahan menyediakan tempat cuci tangan di pintu masuk masjid dan memastikan jarak shaf sholat sesuai protokol kesehatan. DMI juga membantu kami dengan menyediakan bahan disinfektan yang digunakan untuk menyemprot area masjid secara rutin."<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Raya Putra, Anggota PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, *Wawancara*, (Sipirok, 15 Juni 2024. Pukul 14.00 WIB).

<sup>42</sup> Yanto Hasibuan, Ketua Pimpinan Harian PC. DMI Sipirok, *wawancara* (Sipirok, 14 Juni 2024. Pukul 10.30 WIB).

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini mengemukakan bahwa:

“Program ini melibatkan pengurus masjid dalam penerapan protokol kesehatan ketat, termasuk penyediaan fasilitas cuci tangan di setiap pintu masuk masjid, serta pembatasan jumlah jamaah sesuai dengan ketentuan jarak fisik yang dianjurkan. PD. DMI juga membagikan masker dan menyediakan hand sanitizer di area masjid untuk mendukung kebersihan dan kesehatan jamaah”.<sup>43</sup>

Dengan adanya penyemprotan disinfektan pada masjid-masjid, PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan berharap dapat memberikan rasa aman kepada masyarakat yang beribadah, serta mendukung pemerintah dalam upaya memutus rantai penyebaran virus di daerah Kabupaten Tapanuli Selatan.



**Sumber : Facebook DMI Kabupaten Tapanuli Selatan  
Pemberian Disinfektan Kepada Masjid-Masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan  
GAMBAR 4.6<sup>44</sup>**

<sup>43</sup> Peneliti, *Observasi*, (Sipirok, 27 Juni 2024. Pukul 14.30 WIB)

<sup>44</sup> Facebook DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, Gerakan Pencegahan Covid-19 .  
*Dokumentasi.*

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat

#### a. Faktor Pendukung

Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (DMI) menghadapi sejumlah faktor pendukung yang sangat signifikan. Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadz H. Akhirul Pane, MA selaku ketua pimpinan harian Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam hal ini mengemukakan bahwa:

“Saya rasa ada beberapa faktor yang sangat mendukung, salah satunya adalah dukungan dari pemerintah daerah. Mereka memberikan perhatian serius terhadap kegiatan masjid dan menyediakan anggaran untuk beberapa program pembinaan. Selain itu, partisipasi aktif pengurus BKM juga sangat penting. Mereka adalah garda terdepan dalam mengelola masjid dan menjalankan program-program yang kami luncurkan”.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terdapat 2 faktor pendukung PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan dalam pembinaan pengelolaan masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan, yaitu:

#### 1) Dukungan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan

Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan salah satu elemen kunci yang memberikan akses kepada PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan untuk menjalankan berbagai program. Melalui bantuan dana yang diberikan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan, PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan dapat

---

<sup>45</sup> Akhirul Pane, Akhirul Pane, Ketua Pimpinan Harian PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, *wawancara* (Sipirok, 12 Juni 2024. Pukul 09.36 WIB).

melaksanakan program pembinaan dan pengelolaan masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan.

2) Partisipasi aktif dari pengurus Badan Kemakmuran Masjid (BKM)

Pengurus BKM di Kabupaten Tapanuli Selatan juga sangat membantu dalam mengimplementasikan berbagai inisiatif program pembinaan dan program pengelolaan yang telah dirancang oleh PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan. BKM berpartisipasi aktif dalam mengajak masyarakat untuk menghadiri program Gerakan Subuh Berjamaah yang dihadiri langsung oleh Pemerintah Daerah sehingga dapat menjalin komunikasi yang lebih dekat antara masyarakat dengan pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan.

b. Faktor Penghambat

Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki berbagai program untuk meningkatkan pengelolaan masjid, namun terdapat beberapa faktor penghambat yang menghalangi efektivitas pembinaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadz Indra Muda Rambe selaku Sekretaris pimpinan harian Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam hal ini mengemukakan bahwa:

“Saya rasa ada beberapa faktor penghambat yang cukup signifikan. Mulai dari solidaritas di antara pengurus PD dan PC DMI Kabupaten Tapanuli Selatan. Banyak pengurus yang enggan berpartisipasi aktif dalam program yang di rancang sehingga membuat pelaksanaan program tidak maksimal. Kemudian kendala biaya juga menjadi masalah utama, di mana

masih banyak masjid kesulitan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembinaan yang intens tapi tidak dapat kami laksanakan karena biaya yang tidak mencukupi”.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terdapat 2 faktor pendukung PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan dalam pembinaan pengelolaan masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan, yaitu:

1) Hubungan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan dengan PC.DMI Kabupaten Tapanuli Selatan

PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan dengan PC.DMI Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki pandangan yang belum mengarah pada tujuan yang sama, sehingga pada pelaksanaan program yang dilakukan oleh PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan masih banyak anggota PC. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan yang enggan untuk berpartisipasi aktif. Hal ini tentunya menjadi pandangan bagi PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan untuk melakukan pembinaan demi menyatukan Visi dan Misi sehingga setiap program yang dirancang dapat terlaksana dengan baik.

2) Kurangnya Dana

Pemberian dana oleh pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan telah dipergunakan untuk pembinaan pengelolaan masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan. Namun keterbatasan dana yang

---

<sup>46</sup> Indra Muda Rambe, Sekretaris Pimian Harian PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan 2019-2024, *Wawancara*, (Sipirok, 7 Juli 2024. Pukul. 10.30 WIB).

didapatkan menjadi penghambat bagi PD. DMI untuk lebih banyak melakukan program pembinaan dan pengelolaan Masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan, mengingat Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki 15 Kecamatan dengan lokasi yang berjauhan dan sangat luas.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti selama proses pelaksanaan penelitian melalui wawancara dan dokumentasi, dengan judul penelitian skripsi: “Peran Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan dalam Pembinaan Pengelolaan Masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan”, terdapat hasil penelitian sebagai berikut:

#### **1. Bidang *Imarah* (Memkamurkan Masjid)**

Pembinaan umat dilaksanakan melalui kegiatan dakwah seperti melaksanakan majelis taklim yang diikuti oleh lapisan masyarakat baik pria, wanita, pemuda dan remaja dengan melaksanakan pengajian-pengajian. PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan telah melaksanakan program-program pembinaan umat, yaitu:

##### **a) Pelatihan manajemen masjid, muazzin dan khatib**

Dr. Zul Anwar Azim sebagai ketua bidang dakwah dan pengkajian PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan memberikan materi mencakup tentang strategi pemberdayaan jamaah, tata cara adzan yang

benar, hingga penyusunan khotbah yang inspiratif. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan masjid dan mendukung peran masjid sebagai pusat pembinaan umat.

b) Gerakan salat subuh berjamaah

Kegiatan GSSB menjadi salah satu bentuk pembinaan umat yang dilaksanakan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan jama'ah masjid melalui pemberian *Tausyiah*, selain itu PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan juga memberikan fasilitas seperti plakat nama masjid dan mikrophone.

c) Lomba adzan dan khatib

Lomba adzan dan khatib menjadi salah satu kegiatan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan dalam pembinaan umat dengan adanya lomba adzan dan khatib dapat menjadi media pembelajaran dan penguatan kapasitas pengurus BKM masjid, sekaligus mempererat silaturahmi antar pengurus BKM masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan. Lomba adzan dan khatib terlaksana untuk membina serta mengembangkan kemampuan para bilal dan khatib dalam pelaksanaan ibadah khususnya pada para khatib dalam penyampaian materi dakwah kepada berbagai masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan, sehingga kualitas pelaksanaan ibadah dan materi dakwah yang disampaikan dapat terus meningkat.

## 2. Bidang *Ri'ayah* (Pemeliharaan Masjid)

Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia (PD. DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan melaksanakan Gerakan Pencegahan Covid 19 dengan pemberian disinfektan kepada masjid-masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan masjid. Namun PD. DMI tidak dapat memberikan bantuan penuh pencegahan Covid-19, akan tetapi PD. DMI tetap berupaya melakukan penyemprotan disinfektan pada masjid-masjid sehingga memberikan rasa aman kepada masyarakat yang beribadah, serta mendukung pemerintah dalam upaya memutus rantai penyebaran virus di daerah Kabupaten Tapanuli Selatan.

PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan dalam pemeliharaan masjid memberikan plakat nama masjid, namun hal ini tidak memberikan pengaruh besar untuk pemeliharaan masjid, sehingga PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan perlu untuk mengatur kegiatan pemeliharaan masjid untuk menunjang fungsi Masjid, baik sebagai tempat ibadah maupun untuk memancarkan syiar agama Islam.

### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penulisan skripsi ini telah diupayakan secara maksimal sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dengan penuh kesabaran dan ketelitian. Hal itu dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar maksimal dan objektif. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat.

Pertama, penelitian ini terbatas pada konteks PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk daerah lain dengan karakteristik sosial dan budaya yang berbeda. Keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk penelitian juga menjadi faktor yang memengaruhi kedalaman analisis, di mana peneliti mungkin tidak dapat melakukan observasi jangka panjang atau wawancara dengan seluruh pihak yang relevan.

Kedua, penelitian ini dilakukan hanya pada Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Tapanuli Selatan sehingga masih terdapat 15 Pimpinan Cabang Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Tapanuli Selatan yang perlu untuk di analisis lebih dalam bagi peneliti selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan hanya mampu melaksanakan pelatihan manajemen masjid, muazzin, dan khatib sebagai salah satu dari sembilan program prioritas nasional yang telah dirancang oleh Dewan Masjid Indonesia (DMI), maka peran PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan belum berpengaruh. Hal ini terjadi karena adanya keterbatasan dana yang menghambat pelaksanaan program-program lainnya. Sehingga PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan hanya memprioritaskan pada pelatihan manajemen masjid, muazzin, dan khatib.

Bidang *Imarah* (Memakmurkan Masjid) PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan telah berupaya membantu pengurus masjid, muazzin dan khatib dengan memberikan pelatihan untuk membimbing muazzin dan khatib dalam pelaksanaan ibadah. Kegiatan GSSB disetiap kecamatan Kabupaten Tapanuli Selatan dengan pemberian *Tausyiah* untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan jama'ah masjid dan juga sebagai bentuk kegiatan pembinaan umat oleh PD. DMI.

Bidang *Ri'ayah* (Pemeliharaan Masjid) dalam upaya mendukung pencegahan penyebaran COVID-19, PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan melaksanakan program *Ri'ayah* (pemeliharaan masjid) dengan pemberian disinfektan kepada masjid-masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan

### a. Faktor Pendukung

#### 1) Dukungan Pemerintah Tapanuli Selatan

Pemerintah Tapanuli Selatan merupakan salah satu elemen kunci yang memberikan akses dan dana kepada PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan untuk menjalankan berbagai program.

#### 2) Partisipasi aktif dari pengurus Badan Kemakmuran Masjid (BKM)

Pengurus BKM di Tapanuli Selatan juga sangat membantu dalam mengimplementasikan berbagai inisiatif program pembinaan pengelolaan yang telah dirancang oleh PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan.

### b. Faktor penghambat

#### 1) Hubungan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan dengan PC. DMI Tapanuli Selatan

PD. DMI dan PC. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki pandangan yang belum mengarah pada tujuan yang sama, sehingga pada pelaksanaan program yang dilakukan oleh PD. DMI masih banyak anggota PC. DMI yang enggan untuk berpartisipasi aktif.

#### 2) Kurangnya Dana

Pemberian dana oleh pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan telah dipergunakan untuk pembinaan pengelolaan masjid di Tapanuli Selatan. Namun keterbatasan dana yang didapatkan

menjadi penghambat bagi PD. DMI untuk lebih banyak melakukan program pembinaan dan pengelolaan Masjid di Tapanuli Selatan, mengingat Tapanuli Selatan memiliki 15 Kecamatan dengan lokasi yang berjauhan dan sangat luas.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat menggambarkan peran PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan dalam pembinaan pengelolaan masjid di Tapanuli Selatan sehingga implikasi dari penelitian ini, yaitu:

1. PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan perlu memperluas cakupan program *Idarah* (administrasi masjid) dengan menyelenggarakan pelatihan intensif terkait manajemen keuangan, administrasi, dan teknologi informasi untuk pengurus masjid;
2. Program GSSB di bidang *Imarah* (memakmurkan masjid) perlu dilengkapi dengan kegiatan pemberdayaan ekonomi berbasis masjid, seperti koperasi masjid atau program sosial lainnya untuk mendukung kesejahteraan jamaah;
3. Dalam bidang *Ri'ayah* (pemeliharaan masjid) diperlukan sinergi antara PD. DMI, pemerintah, dan masyarakat untuk memastikan keberlanjutan pemeliharaan masjid, seperti pembentukan tim kebersihan masjid dan penyediaan fasilitas sanitasi yang memadai.

### C. Saran

#### 1. Saran untuk PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan

PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan dapat mengembangkan program pelatihan manajemen masjid secara lebih sistematis dan berkelanjutan. Materi pelatihan perlu mencakup pengelolaan keuangan, administrasi modern, teknologi informasi, serta strategi pemberdayaan ekonomi berbasis masjid. Selain itu, perlu adanya monitoring dan evaluasi berkala terhadap pengelolaan masjid untuk memastikan efektivitas program pembinaan.

#### 2. Saran untuk Pengurus Masjid di Kabupaten Tapanuli Selatan

Pengurus masjid lebih aktif mengikuti program pembinaan dari PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan agar mampu menerapkan manajemen yang baik di masjid, kemudian dapat mengoptimalkan fungsi masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan, sosial, dan pendidikan dengan melibatkan peran aktif masyarakat dan pemuda dalam kegiatan-kegiatan positif di masjid.

#### 3. Saran untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan

Pemerintah daerah dapat memberikan dukungan penuh, baik dalam bentuk kebijakan maupun pendanaan, guna mendukung program-program PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan dalam pembinaan pengelolaan masjid. Pemerintah daerah juga dapat memfasilitasi pengadaan sarana dan prasarana masjid, seperti alat kebersihan, fasilitas sanitasi, dan sound system yang memadai untuk meningkatkan kenyamanan jamaah.

#### 4. Saran untuk Masyarakat

Masyarakat mendukung penuh program-program PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan dan pengurus masjid dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial yang diselenggarakan. Jamaah masjid juga perlu berperan aktif dalam menjaga kebersihan, ketertiban, dan keamanan lingkungan masjid agar masjid dapat menjadi tempat ibadah yang nyaman dan bersih.

#### 5. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam terkait dampak program pembinaan PD. DMI terhadap perkembangan kualitas jamaah dan pengelolaan masjid di wilayah lain. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi inovasi-inovasi baru dalam pengelolaan masjid berbasis teknologi dan pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan kemakmuran masjid.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Abdussamad. Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Ayyub. Moh E, *Manajemen Masjid*, Cet. 9; Jakarta: Gema Insani Press, 2007.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia: Statistical Yearbook Of Indonesia Volume 52*, Jakarta: BPS–Statistic Indonesia, 2024.
- Castrawijaya. Cecep, *Manajemen Masjid Profesional di Era Digital*, Jakarta : AMZAH, 2024.
- Fiantika. Feny Rita, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Imanuddin. Muhammad, *Manajemen Masjid*, Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Krisnamdi. Herry, *Pengantar Manajemen*, Jakarta : LPU-UNAS, 2019.
- Nasution. Abdul Fattah, *Metode Peneliti Kualitatif*, Bandung: Harfa, 2023.
- PD-DMI Tapanuli Selatan, *Laporan PD-DMI Tapanuli Selatan Periode 2019-2024*.
- Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka, 2012.
- SK PW DMI Sumatera Utara, *Penguahan PD-DMI Tapanuli Selatan 2019-2024*.
- Suhardi, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta : GAVA MEDIA, 2018.
- Sulistyawati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: K-Media, 2023.

### JURNAL:

- Ahmad Rifa'i, "Revitalisasi Fungsi Masjid dalm Kehidupan Masyarakat Modern", dalam *Jurnal Keislaman Dan Kebudayaan Universum*, Volume. 10, No. 2, Juli 2016.

- Arini Ulfa Satira, "Peran Penting Public Relations di Era Digital", *dalam Journal Internasional Sadida Islamic Communication Media Studies*, Volume 1, No. 1, Desember 2021.
- Elismayanti Rambe dan Rahmi, "Strategi Pengelolaan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Remaja Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara", *dalam Jurnal Manajemen Dakwah TADBIR*, Volume 5, No. 2, Desember 2023
- Fauzan Abdul Rozak, Dkk, "Strategi Dakwah Pengurus Masjid Al-Furqaan Di Kelurahan Maradekaya Kecamatan Makassar Dalam Memakmurkan Masjid", *dalam Journal of International Multidisciplinary Research*, Volume. 2, No. 2 Februari 2024.
- Machasin, Kementerian Agama Republik Indonesia, "Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dalam Keputusan Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid".
- Muhammad Fajar Awaluddin, "Peran Kelompok Keagamaan dalam menjaga keharmonisan dan keberagaman", *dalam Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Volume 8, No. 12, Agustus 2022.
- Putri Diana," Peran Dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Mas Dan Desa Peliatan, Ubud". *dalam Jurnal Analisis Pariwisata*, Volume 17, No. 2, 2017.
- Saerozi. dkk, "Manajemen Masjid untuk Kemakmuran Jama'ah Pada Tipologi Masjid di Kabupaten Kendal", *dalam Jurnal Manajemen Dakwah*, Volume 11, No. 2, 2023.
- Wahyu Khoiruz Zaman, "Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam", *dalam Jurnal At-Tabsyir (Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus)*, Volume. 6, No. 2, Desember 2019.

#### **AI-QUR'AN:**

- QS. Al-Baqarah (2): 34. Departemen Agama RI, *Cordova Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009.

QS. At-Taubah (9): 18. Departemen Agama RI, *Cordova Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009.

QS. Thaha (20): 70. Departemen Agama RI, *Cordova Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009.

#### **WAWANCARA:**

Akhirul Pane, Ketua Pimpinan Harian PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan, *wawancara* (Sipirok, 12 Desember 2023. Pukul 09.36 WIB).

Amran Siregar, Ketua Pimpinan Harian Pimpinan Cabang Dewan Masjid Indonesia (PC-DMI) Tapanuli Selatan kecamatan Angkola Timur (Pargarutan, 26 Juni 2024, Pukul 14.30).

Harun Arrasyid, Peserta Lomba Adzan, wawancara, (Sipirok, 7 Juli 2024. Pukul. 14.30 WIB).

Indra Muda Rambe, Sekretaris Pimian Harian PD-DMI Tapanuli Selatan 2019-2024, Wawancara, (Sipirok, 7 Juli 2024. Pukul. 10.30 WIB).

Khairul Umri, Ketua BKM Masjid Besar Baiturrahmat, wawancara (Pargarutan, 25 Juni 2024. Pukul 11.45 WIB).

Observasi, di Sipirok, 12 Desember 2023, Pukul 10.00 WIB

Raya Putra, Anggota PD.DMI Tapanuli Selatan, Wawancara, (Sipirok, 7 Juli 2024. Pukul 14.00 WIB).

Yarham Mubarak, Muazzin Masjid Besar Baiturrahmat, wawancara (Pargarutan, 25 Juni 2024. Pukul 10.30 WIB).

#### **LINK:**

Adinda Rahmadani, "Pembinaan kepada Public Relation dalam Hubungan dengan Masyarakat", <https://shorturl.at/1sS1N> (di akses tanggal 4 Juli 2024 Pukul 10.15 WIB).

Antara News, Bupati ajak PD.DMI Tapanuli Selatan kompak bangun daerah. Dokumentasi, <https://sumut.antaranews.com/berita/540231/bupati-ajak-pengurus->

[dmitapsel-kompak-bangun-daerah](#), (di akses pada tanggal 29 Juli 2023 Pukul 22.00 WIB)

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI VI Daring”,  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran> (di akses tanggal 4 Mei 2024 Pukul 16.30 WIB).

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI VI Daring”,  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembinaan> (di akses tanggal 4 Mei 2024 Pukul 16.50 WIB).

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI VI Daring”,  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pengelolaan> (di akses tanggal 4 Mei 2024 Pukul 17.00 WIB).

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI VI Daring”,  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Tapanuli%20Selatan> (di akses tanggal 4 Mei 2024 Pukul 17.10 WIB).

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI VI Daring”,  
<https://kbbi.web.id/peran> (di akses tanggal 4 Mei 2024 Pukul 17.10 WIB).

Dewan Masjid Indoensia, <https://dmi.or.id/profil-dmi/> (di akses tanggal 09 Juli 2024 Pukul 20.30 WIB)

Dewan Masjid Indonesia, Ketetapan-Ketetapan Muktamar VII DMI 2017.  
<https://shorturl.at/GVpXK>.

Syaifuddin Mustaming, *Fungsi Masjid dan Peranannya sebagai pusat ibadah dan pembinaan umat*, Kementerian Sulawesi Utara.  
<https://sultra.kemenag.go.id/files/sultra/file/file/Tulisan/zeam1328534716.pdf> (diakses tanggal 5 Mei 2024 pukul 08.33 WIB).

### **SKRIPSI:**

Alimin, Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Nurush Shadri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, *Skripsi* (Pekanbaru, UIN Suska Riau, 2023), <http://repository.uin-suska.ac.id/65149/1/skripsi%20lengkap%20kecuali%20BAB%20V.pdf>

- Istiqlal Ramadhan Rasyid, Analisis Pengelolaan Manajemen Masjid Di Kota Tangerang, *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/73004>.
- M. Ashabul Kahfi, Manajemen Pengelolaan Masjid Dalam Meningkatkan Minat Shalat Berjamaah Di Masjid Babussalam Landak Baru Kota Makassar, *Skripsi* (Makassar: UIN alauddin Makassar, 2018), <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15138/1/M.%20ASHABUL%20KAHFI%28FILEminimizer%29.pdf>
- Qorri aina, Penerapan Standar Pembinaan Manajemen Masjid Pada Bidang Idarah Di Masjid Agung Dr. Wahidin Soedirohoesodo Kabupaten Sleman oleh Badan Pengelolaan Masjid Agung (BPMA) Kabupaten Sleman Tahun 2021, *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022) [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/55666/1/17102040124\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/55666/1/17102040124_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

1. Nama : Ali Umar Siregar
2. NIM : 2030400019
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Tempat Tgl Lahir/Usia : Padangsidempuan, 13 Oktober 2002/ 22 Tahun
5. Anak ke- : 2 dari 2 Bersaudara
6. Pekerjaan/Status : Mahasiswa
7. Alamat : Jl. Raja Inal Siregar Gg. Bukit Horas LK. 6  
Batunadua jae

### B. DATA ORANGTUA

1. AYAH
  - a. Nama : Hasrin Siregar
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Jl. Raja Inal Siregar Gg. Bukit Horas LK. 6 Baunadua Jae
2. IBU
  - a. Nama : Elmi Lubis
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - d. Alamat : Jl. Raja Inal Siregar Gg. Bukit Horas LK. 6 Baunadua Jae

### C. PENDIDIKAN

1. SD : SD Swasta Muhammadiyah 3 2009-2014
2. SMP : MTsN 1 Model Padangsidempuan 2015-2017
3. SMA/Sederajat : MAN 2 Padangsidempuan 2018-2020
4. S1 Manejemen Dakwah : UIN Syahada Padangsidempuan 2020-Sekarang

### D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. GenBI Anggota Pendidikan 2021-2022
2. GenBI Kabid Pendidikan 2022-2023
3. HMPS MD Anggota Keagamaan 2021-2022
4. HMPS MD Sekretaris Umum 2022-2023

*Lampiran 1*

**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengidentifikasi program dan kegiatan yang diselenggarakan PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan dalam pembinaan pengelolaan masjid;
2. Mengamati tingkat kerjasama dan koordinasi antara PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan dengan pengurus masjid, pemerintah daerah, dan pihak-pihak terkait lainnya;
3. Mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi oleh PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan dalam pelaksanaan program.

## *Lampiran 2*

### **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Apa jabatan Bapak dalam Dewan Masjid Indonesia Tapanuli Selatan?
2. Apa saja peran utama Dewan Masjid Indonesia (DMI) dalam pengelolaan masjid di Tapanuli Selatan?
3. Bagaimana DMI berkontribusi terhadap pembinaan jamaah masjid?
4. Bagaimana DMI terlibat dalam pengelolaan administratif/manajemen (Idarah, Imarah dan Ri'ayah) Masjid Besar Kecamatan?
5. Apakah ada program khusus dari DMI untuk meningkatkan kualitas pengelolaan administratif/manajemen (Idarah, Imarah dan Ri'ayah) di Masjid Besar Kecamatan ini?
6. Program keagamaan apa saja yang diselenggarakan oleh DMI di Masjid Besar Kecamatan ini?
7. Apakah DMI menyediakan pelatihan atau pendidikan khusus untuk pengurus masjid atau jamaah di Masjid Besar Kecamatan ini?
8. Bagaimana dampak dari program edukasi dan pelatihan tersebut terhadap pengurus dan jama'ah?
9. Bagaimana DMI melakukan evaluasi terhadap kinerja pengelolaan dan pembinaan di Masjid Besar Kecamatan ini?
10. Apakah ada indikator khusus yang digunakan untuk menilai keberhasilan program yang dijalankan?
11. Apa saja tantangan utama yang dihadapi DMI dalam pengelolaan dan pembinaan di Masjid Besar Kecamatan ini?
12. Solusi apa yang telah atau akan diimplementasikan oleh DMI untuk mengatasi tantangan tersebut?
13. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengelolaan dan pembinaan Masjid Besar Kecamatan ini di masa depan?
14. Apakah ada rencana atau program baru dari DMI yang akan diterapkan untuk meningkatkan pengelolaan dan pembinaan di Masjid Besar Kecamatan ini?

Lampiran 3

**DOKUMENTASI**



Wawancara bersama Ketua Harian  
PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan,  
H. Akhirul Pane, MA



Wawancara bersama Sekretaris  
PD. DMI Kabupaten Tapanuli  
Selatan, Indra Muda Rambe, S.Sos



Wawancara bersama Anggota  
PD. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan,  
H. Ibrahim Saragi, S.Pd



Wawancara bersama Anggota  
PD. DMI Kabupaten Tapanuli  
Selatan, Raya Putra



Wawancara bersama Ketua  
PC. DMI Kecamatan Angkola Timur,  
Amran Siregar



Wawancara bersama Anggota BKM  
Masjid Baburrahmat Pargarutan  
Yarham Mubarak



Wawancara bersama BKM  
Masjid Baburrahmat Pargarutan,  
Khairul Umri



Wawancara bersama Anggota BKM  
Masjid Al-Jihad Hutaraja  
Harun Arrasyid



Ketua-Ketua PC. DMI Kabupaten Tapanuli Selatan

Lampiran 4

الجلس المركزي للمساجد  
اجتاز في اندونيسيا



**PIMPINAN DAERAH DEWAN  
MASJID INDONESIA  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**  
(The Indonesian Council of Mosque of South  
Tapanuli)

*Sekretariat: Masjid Agung Al- Munawwir Pasar Sipirok - Kecamatan Sipirok - Kabupaten  
Tapanuli Selatan KP. 22742*

Sipirok, 5 Maret 2021

No : 060/DP. DMI.TS/III/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
perihal : **Himbauan**

Kepada Yth:  
Bapak Bupati  
Tapanuli Selatan

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penetapan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020 Nomor 306, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020 Nomor 34) dan Peraturan Bupati Tapanuli Selatan Nomor 48 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020 Nomor 950), bahwa tertuang Bantuan Hibah kepada **Pengurus Daerah Dewan Masjid Indonesia(DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan** dengan Alokasi Anggaran Sebesar Rp. 150.000.000,- (Seratus lima puluh juta rupiah), dengann ini dimohon kepada Bapak untuk dapat mencairkan Dana Bantuan Hibah kepada Pengurus Daerah Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan,, dengan jumlah yang tersebut di atas. Sebagai bahan pertimbangan terlampir kami sampaikan kelengkapan administrasi pencairan dana sebagai berikut :

1. Proposal yang bersangkutan
2. Daftar Penerima bantuan Hibah
3. Nomor Rekening Bank Penerima Bantuan Hibah
4. Fakta Integritas dan Surat Pernyataan Tanggungjawab mutlak dari Penerima Bantuan Hibah.
5. Kwitansi tanda terima yang bermaterai.

Demikian surat ini disampaikan kepada Bapak, mohon kiranya dicairkan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

**Lampiran Rincian Biaya Kegiatan DMI Kabupaten Tapanuli Selatan**

No	Keperluan	Harga@	Total
1	Pelatihan Muazzin, Khatib dan Manajemen Masjid untuk 4 Zona	15.000.000	60.000.000
2	Biaya Pembuatan Papan Informasi Masjid (Imam, Khatib dan Bilal ukuran 40 x 70 Cm terbuat dari rangka aluminium, papan triplek pearmecca) 5/Kecamatan x 15= 75	200.000	15.000.000
3	Pengadaan Mikrophon jepit 5 bh x 15 /Kecamatan = 60	300.000	18.000.000
4	ATK		4.000.000
5	Mengikuti Kegiatan Pemkab Tapanuli Selatan/ PW DMI Provinsi Sumatera Utara		6.000.000
6	Kegiatan GSSB (Gerakan Shubuh Sholat Berjamaah)		10.000.000
7	Biaya Operasional PC. DMI 15 Kecamatan	2.000.000	30.000.000
8	Spanduk 10 buah	100.000	1.000.000
9	Biaya Rapat PD DMI dan Transport		6.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>150.000.000,</b> -

**PENGURUS DAERAH  
DEWAN MASJID INDONESIA  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Ketua




**AKHIRUL PANE, MA**

Sekretaris



**INDRA MUDA/RAMBE, S.SosI**



الجلس المركزي للمسلمين  
اجتاز في انديونيسيا

PIMPINAN DAERAH DEWAN  
MASJID INDONESIA  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

(The Indonesian Council of Mosque of South Tapanuli)

*Sekretariat: Masjid Agung Al- Munawwir Pasar Sipirok - Kecamatan Sipirok - Kabupaten Tapanuli Selatan KP.*

22742

Sipirok, 13 Juli 2021

No : 062/DP. DMI.TS/VII/2021

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : **Undangan**

Kepada Yth Bapak/ Ibu/ Sdr/i:

1. PD DMI Kabupaten

Tapanuli Selatan

2. PC. DMI Se-Kabupaten

Tapanuli Selatan

Di

Tempat

Assalamu 'alaikum

warohmatullohi

wabarokatuh.

Dengan hormat,

Salam silaturahmi kami haturkan kepada Bapak, mudah-mudahan tetap dalam lindungan Allah SWT., dan semoga segala aktivitas yang kita lakukan berjalan dengan lancar dan mendapat keridhoan dari Allah SWT., Amin...

Sehubungan dengan kelanjutan Program Kerja DMI dalam memakmurkan Masjid di wilayah Kabupaten Tapanuli Selatan, sehingga dianggap perlu dilaksanakan Rapat koordinasi untuk memusyawarahkan berbagai kegiatan yang belum terealisasi. Dengan demikian Kepada Bapak/Ibu/Sdr/i Pengurus

Dewan Masjid Indonesia yang ada di Kabupaten (**Pengurus Harian dan Ketua Bidang**), maupun PC. DMI Se- Kabupaten Tapanuli Selatan (**Ketua, Sekretaris, Bendahara**) agar berkenan hadir pada :

Hari/ tanggal : Sabtu, 17 Juli 2021

Tempat : Aula

Kemenag Kabupaten Tapanuli

Selatan Pukul : 08.30 WIB

s/d selesai

Acara : 1. Rapat Koordinasi tentang Program Kerja  
2. Hal lain yang dianggap Perlu

Demikian undangan ini kami buat, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu, Sdr/i kami ucapkan terima kasih.

**PENGURUS DAERAH  
DEWAN MASJID INDONESIA  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Ketua

  
AKHIRUL PANE, MA

Sekretaris

  
INDRA MUDA RAMBE, S.SosI



الجلس المركزي المساجد اجنوبي اندونيسي

**PIMPINAN DAERAH DEWAN  
MASJID INDONESIA  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

(The Indonesian Council of Mosque of South Tapanuli)

*Sekretariat: Jln. Simangambat - Pining Nabaris Kelurahan Pasar Sapirook Lingk. III KP.22742*

Sapirook, 6 April 2020

No : 020/DP. DMI.TS/IV/2020  
Kepada Yth Bapak/Ibu/ Sdr/i:

Lampiran : -  
perihal : **Gerakan Pencegahan COVID-19**

**Pengurus BKM Se-  
Kab. Tapanuli  
Selatan  
Di-  
Tempat**

*Assalamu 'alaikum warohmatullohi wabarokatuh.*

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita tetap dalam lindungan-Nya dan selalu sukses menjalankan amanah dari Allah SWT.

Sehubungan dengan :

1. Fatwa MUI Pusat Nomor 14 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Ibadah Situasi terjadi Wabah COVID-19.
2. Surat Pimpinan Pusat Dewan Masjid Indonesia Nomor: 030/PP.DMI/B/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 tentang Pelaksanaan Gerakan Masjid Bersih.
3. Himbauan Pimpinan Wilayah Dewan Masjid Sumatera Utara Nomor: 01/PW.DMI/III/2020 tentang Gerakan Pencegahan Penularan COVID-19 di Lingkungan Masjid, Musholla terhadap Ummat Islam dan Warga Masyarakat Sumatera Utara Tahun 2020.

Berkenaan dengan hal di atas, Pimpinan Daerah Dewan masjid Indonesia Kabupaten Tapanuli Selatan menyampaikan kepada seluruh BKM Se-Kabupaten Tapanuli selatan agar ikut serta dalam Gerakan Pencegahan COVID-19 dengan cara:

1. Agar senantiasa memperhatikan kebersihan dan kesucian Masjid seperti

- tempat sujud, menggulung sajadah dan membersihkan/ mengepel lantai. Dan menyampaikan kepada Jama'ah membawa sajadah masing-masing.
2. Menyediakan peralatan cuci tangan di setiap pintu masuk, dan menyediakan sabun/ sabun cair di kamar mandi, di tempat wudhu dan **Hand Sanitizer**. Kalau memungkinkan menyediakan ruang untuk semprotan **Desinfektan**.
  3. Melaksanakan do'a Qunut Nazilah pada setiap Sholat Fardhu.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik untuk mencegah penyebaran COVID-19 diucapkan terimakasih, dan semoga kita terhindar dari pandemi ini. Amin Ya Rabbal Alamin.

*Assalamu 'alaikum warohmatullohi wabarokatuh.*

**PENGURUS DAERAH  
DEWAN MASJID INDONESIA  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Ketua  
  
AKHIRUL PANE, MA

Sekretaris  
  
INDRA MUDARAMBE, S.Sos



الجلس المركزي المسجد  
اجزفي اندونيسيا

PIMPINAN DAERAH DEWAN  
MASJID INDONESIA  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN

(The Indonesian Council of Mosque of South Tapanuli)

Sekretariat: Masjid Agung Al- Munawwir Pasar Sipirok - Kecamatan Sipirok - Kabupaten Tapanuli Selatan KP.  
22742

Sipirok, 22 September 2021

No : 077/DP. DMI.TS/IX/2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
perihal : **Undangan**

Kepada Yth:  
1. Ketua PC. DMI Arse  
2. Ketua PC. DMI Aek Bilah  
3. Ketua PC. DMI SDH  
4. Ketua PC. DMI Sipirok  
5. Ketua PC. DMI Angkola Timur

di  
Tempat

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan, teriring do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita tetap diberi kenikmatan hidup hingga dalam keadaan sehat wal 'afiat.

Dalam rangka melanjutkan program Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu memakmurkan Masjid dan dimakmurkan Masjid, maka dengan ini kami sampaikan untuk mengutus/menghadirkan Peserta dari wilayah Kecamatan Bapak/ Sdr/ Ustadz sekalian untuk mengikuti Pelatihan tersebut untuk Zona 2 (sesuai quota yang diminta), yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/ tanggal : Minggu, 3  
Oktober 2021 M/ 26 Shafar 1443  
H Tempat : Aula Kantor  
Camat Arse

Pukul : 08.00 WIB s/d selesai  
Acara : Pelatihan Manajemen Masjid, Muazzin, Khatib dan Aplikasi BSI untuk Zona 2 Peserta : Kecamatan Arse (8 orang), Kecamatan Aek Bilah (8 orang), Kecamatan Saipar Dolok Hole (8 orang), Kecamatan Sipirok (8 orang), dan Kecamatan Angkola Timur (8 orang)

Untuk memperlancar kegiatan tersebut, kami mohon partisipasi dan kehadiran Bapak untuk tepat waktu, kemudian membawa Surat Mandat dari masing-masing Pimpinan Cabang (PC) - terlampir, dan mengikuti Protokol Kesehatan Covid-19.

Demikian undangan ini kami buat, atas perhatian dan kehadiran Bapak-Bapak kami ucapkan terima kasih.

**PENGURUS DAERAH  
DEWAN MASJID INDONESIA  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Ketua

  
AKHIRUL PANE, MA

Sekretaris

  
INDRA MUDA RAMBE, S.SosI

**JADWAL ACARA (TIME  
SCHEDULE) PELATIHAN BKM  
UNTUK ZONA 1**

NO	WAKTU	MATERI	NARA SUMBER	PENGARAH/ MODERATOR
1	08.00 – 08.30	Chek in Peserta	Panitia	Panitia
2	08.30 – 09.30	Pembukaan	Peserta / Panitia/ All	Panitia
3	09.30 – 10.30	Aplikasi BSI	Tim BSI	Panitia
4	10.30 – 10.45	Istirahat	Peserta/ Panitia/ All	Panitia
5	10.45 – 11.45	Khutbah	Dr. Zul Anwar Azim, MA	Panitia
6	11.45 – 13.00	Ishoma	Peserta/ Panitia/ All	Panitia
7	13.00 – 14.00	Muazzin	Ust. Abdul Wahid Harahap, S.PdI	Panitia
8	14.00 – 15.00	Manajemen Masjid	H. Akhirul Pane, MA.	Panitia
9	15.00 – 16.00	Penutupan	Peserta/ Panitia/ All	Panitia

**PENGURUS DAERAH  
DEWAN MASJID INDONESIA  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Ketua

  
  
**AKHIRUL PANE, MA**

Sekretaris

  
**INDRA MUDARAMBE, S.SosI**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0636) 22080 Fxmile (0634) 24022

Nomor : **1213** /Un.28/F.8a/PP.00.9/11/2023

01 November 2023

Lamp. : -

Hal : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**

Kepada :

Yth. 1. Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag  
2. Darwin Harahap, M.Pd.I

Bidang  
Pembimbing I  
Pembimbing II

di

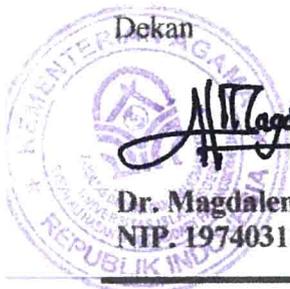
Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Ali Umar Siregar  
NIM : 2030400019  
Judul Skripsi : **"Peran Dewan Masjid Indonesia (DMI) Dalam Pembinaan Pengelolaan Masjid di Tapanuli Selatan."**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.



Dekan

Dr. Magdalena, M.Ag.  
NIP. 197403192000032001

Ka. Prodi MD

Ricka Handayani, M.M.  
NIP. 199103132019032022

**Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing**

Bersedia/Tidak Bersedia

**Pembimbing I**

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag.  
NIP. 196308211993031003

Bersedia/Tidak Bersedia

**Pembimbing II**

Darwin Harahap, M.Pd.I.  
NIDN. 2028018801



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

Nomor : 1044/Un.28/F/TL.01/08/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : *Mohon Bantuan Informasi*  
*Skripsi Mahasiswa*

Agustus 2024

YTH. Ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI) Tapanuli Selatan

Di  
tempat

Dengan Hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Ali Umar Siregar  
NIM. : 2030400019  
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ MD  
Alamat : Kelurahan Batunadua Jae, Kecamatan Padangsidempuan Batunadua,  
Kota Padangsidempuan

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Peran Dewan Masjid Indonesia (DMI) dalam Pembinaan Pengelolaan Masjid di Tapanuli Selatan”**.

Sehubungan dengan itu, kami bermohon kepada Ketua Dewan Masjid Indonesia Tapanuli Selatan untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Dekan

  
Dr. Magdalena, M.Ag.  
NIP. 197403192000032001



الجلس المركزي للمساجد  
اجتاز في اندونيسيا

**PIMPINAN DAERAH DEWAN MASJID INDONESIA  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

(The Indonesian Council of Mosque of South Tapanuli)

*Sekretariat: Masjid Agung Al- Munawwir Pasar Sipirok - Kecamatan Sipirok - Kabupaten Tapanuli Selatan KP. 22842*

Sipirok, 21 Oktober 2024

No : 127 /PD.DMI.TS/X/2024  
Sifat : -  
Lampiran :  
Hal : **Balasan Penelitian**

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padang Sidimpuan  
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan Nomor : 1049/Un.28/F/TL.01/08/2024 Perihal Mohon Bantuan informasi Penyelesaian Skripsi, maka Bersama ini diberikan Izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Ali Umar Siregar  
NIM : 2030400019  
Program Study : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Penelitian di Kantor Sekretariat Dewan Masjid Indonesia Kabupaten Tapanuli Selatan dengan Judul "**Peran Dewan Masjid Indonesia (DMI) dalam Pembinaan Pengelolaan Masjid di Tapanuli Selatan**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**PENGURUS DAERAH  
DEWAN MASJID INDONESIA  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

Ketua

**AKHIRUL PANE, MA**

Sekretaris

**INDRA MUDA RAMBE, S.SosI**